



**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI VISI
MISI SEKOLAH DI KB AL BAITUL AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Izzatul Millah

NIM 190210205061

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

JEMBER

2023



**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI VISI
MISI SEKOLAH DI KB AL BAITUL AMIEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Izzatul Millah

190210205061

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

UNIVERSITAS JEMBER

2023

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, serta shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala keulusan dan keikhlasan saya persembahkan karyaku sebagai rasa kasih sayang cinta dan kasih perwujudan tanggung jawab saya kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Makhfud dan Ibu Arofah serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa, bimbingan dan semangat yang diberikan selama ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
2. Bapak ibu dosen dan Bapak Ibu Guru yang telah membimbing saya sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi;
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember, yang saya banggakan.

MOTTO

“Pengalaman selalu lebih penting dibanding level pendidikan dan nilai akademis”

(Tere Liye)¹



¹ Tereliye. 2013. *Negri Di Ujung Tanduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzatul Millah

NIM : 190210205061

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “*Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Visi Misi Sekolah di KB Al Baitul Amien Jember*” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instansi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Desember 2023

Yang Menyatakan,

Izzatul Millah

NIM 190210205061

SKRIPSI

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI VISI
MISI SEKOLAH DI KB AL BAITUL AMIEN JEMBER**



Oleh
Izzatul Millah
NIM 190210205061

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Nanik Yuliati. M.Pd.

Dosen Pembimbing II : Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PERETUJUAN

Skripsi berjudul *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Visi Misi Sekolah Di KB Al Baitul Amien Jember* telah diuji dan disetujui oleh Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari :

Tanggal :

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dr. Nanik Yulianti, M.Pd. (.....)

NIP : 196107291988022001

2. Pembimbing Anggota

Nama : Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 198007182015042001

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 198712112015042001

2. Penguji Anggota

Nama : Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd. (.....)

NIP : 198807082019032014

ABSTRAK

Mutu lulusan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk tercapainya tujuan suatu lembaga sekolah. Tujuan sekolah dapat dikatakan juga sebagai visi lembaga sekolah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah di kb al baitul amien jember. Dalam mengimplementasikan suatu visi misi sekolah peran dari kepala sekolah selaku pemimpin dapat dikatakan sangat berpengaruh untuk menunjang ketercapaian tujuan lembaga tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Partisipan penelitian ini terdiri dari delapan responden yang terdiri dari kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, wakil bidang al qur'an, dua guru kelas kecil dan dua guru kelas besar. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam berdasarkan tujuan penelitian, observasi lapangan serta dokumentasi sebagai pendukung. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik. Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan metode analisis sistematis. Temuan hasil penelitian ini antara lain: 1) Adanya peran ganda yang dilakukan kepala sekolah dan guru. 2) Terdapat kekosongan posisi khususnya pada bagian wakil bidang sarana dan prasarana. 3) terdapat beberapa program dan juga kebijakan yang kurang maksimal antara yang telah di rencanakan dengan pengaplikasiannya. Agar implementasi visi misi sekolah lebih efektif diperlukan peranan kepala sekolah dalam memaksamalkan tugas dan fungsinya sebagai pemimpin, manajer, dan supervisor untuk memaksimalkan sdm dan sda yang ada sehingga visi misi sekolah dapat terlaksana sesuai yang telah di tetapkan.

Kata Kunci: *Peran, Kepala Sekolah, Implementasi, Visi Misi.*

ABSTRACT

The quality of graduates is one form of achieving the goals of a school institution. School goals can also be said to be the vision of the school institution. The purpose of this study is to describe how the role of the principal in the implementation of the school's vision and mission in kb al baitul amien jember. In implementing a school's vision and mission, the role of the principal as a leader can be said to be very influential to support the achievement of the institution's goals. This research uses descriptive qualitative methods. The participants of this study consisted of eight respondents consisting of the principal, deputy student affairs, deputy curriculum, deputy al qur'an, two small class teachers and two large class teachers. Data collection was carried out by in-depth interviews based on research objectives, field observations and documentation as support. Test the validity of the data using triangulation techniques. The data obtained were analyzed using the systematic analysis method. The findings of this study include: 1) The existence of dual roles performed by principals and teachers. 2) There is a vacant position, especially in the deputy for facilities and infrastructure. 3) There are several programs and policies that are not optimal between what has been planned and its application. In order for the implementation of the school's vision and mission to be more effective, the role of the principal in implementing his duties and functions is needed.

Keywords: *Role, Principal, Implementation, Vision and Mission.*

RINGKASAN

Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Visi Misi sekolah Di KB Al Baitul Amien Jember, Izzatul Millah; 190210205061; 40 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Mutu lulusan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk tercapainya tujuan suatu lembaga sekolah. Tujuan sekolah dapat dikatakan juga sebagai visi lembaga sekolah. Ada hal yang harus dilaksanakan dalam mencapai visi sekolah yang biasa disebut misi. Dalam mengimplementasikan suatu visi misi sekolah peran dari kepala sekolah selaku pemimpin dapat dikatakan sangat berpengaruh untuk menunjang ketercapaian tujuan lembaga tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di KB Al Baitul Amien Jember selama 4 minggu. Subjek dari penelitian ini kepala sekolah KB Al Baitul Amien. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh dari informan yaitu kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, wakil bidang al qur’an dan guru. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi (catatan lapangan), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan melalui empat tahapan yaitu proses pengumpulan data, reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer dan juga supervisor dalam mengimplementasikan visi misi sekolah yaitu dilakukan dengan cara

melakukan koordinasi dengan para wakil dan guru dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas setiap kegiatan serta mengayomi dan memotivasi anggotanya. kegiatan perencanaan, pengorganisasian, sampai pelaksanaan kegiatan. Sementara pengawasan difokuskan pada pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mengimplementasi visi misi sekolah dan menjalankan perannya dengan cara antara lain: 1) Membuat program, 2) Memfasilitasi program, 3) Mengawasi program dan 4) Mengevaluasi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan kegiatan program pembelajaran serta ekstrakurikuler dapat terimplementasi dengan baik.

Saran yang bisa diberikan dari kesimpulan diatas adalah kepala sekolah perlu lebih berkoordinasi lagi dengan anggotanya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lebih baik lagi. Dan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan untuk melaksanakan penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember dengan menggunakan metode penelitian berbeda

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

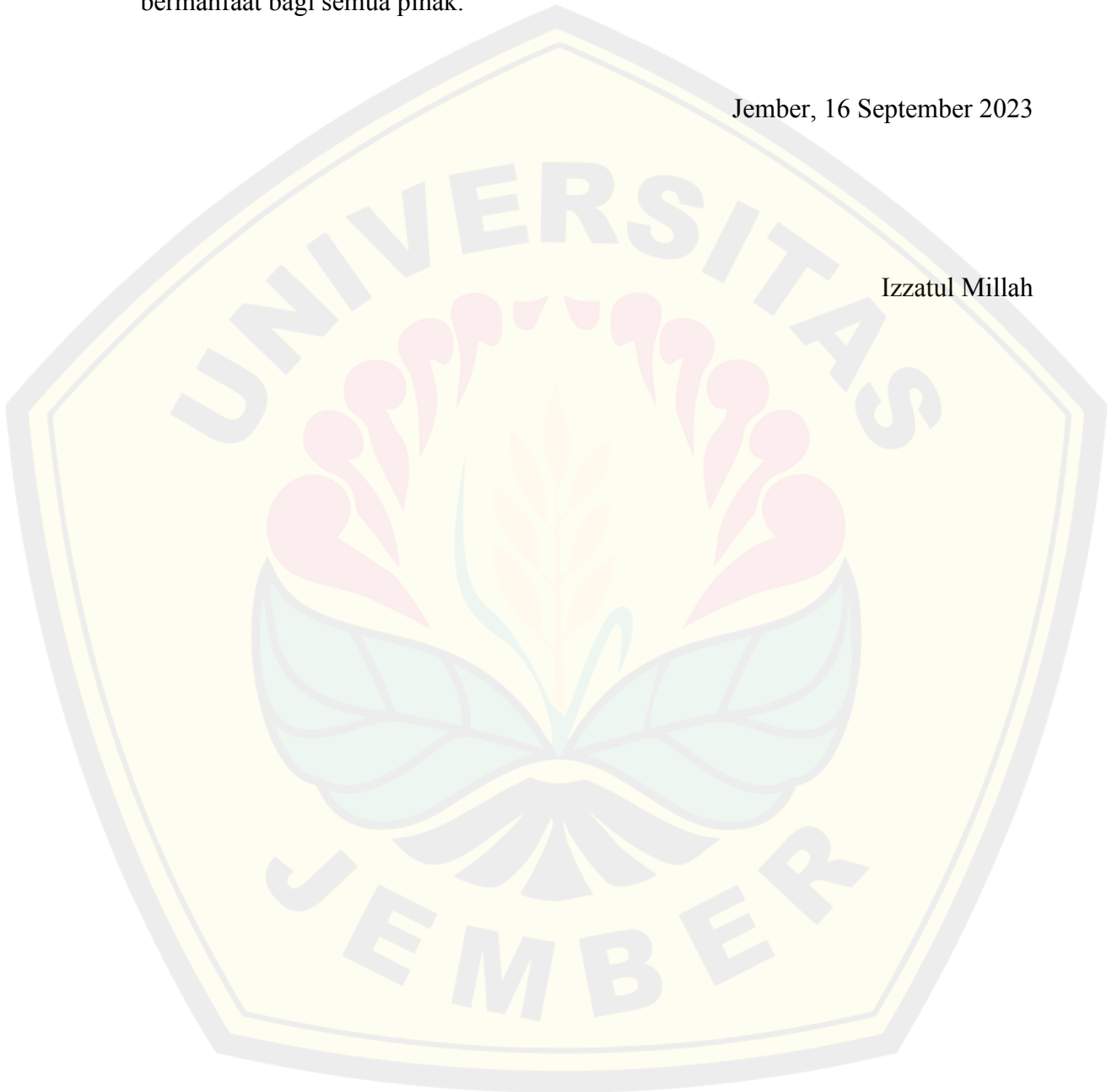
1. Dr.Ir. Iwan Taruna, M. Eng., IPM., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Muhammad Irfan Hilmi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Luh Putu Indah Budyawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji I yang telah memberi masukan dan pembelajaran baru dalam penulisan skripsi ini;
5. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
6. Laily Nur Aisyah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Reski Yulina Widiastuti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji II yang telah memberi masukan dan pembelajaran baru dalam penulisan skripsi ini;
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
9. Orang tua tercinta, Bapak Makhfud dan Ibu Arofah, Adek tercinta saya Aannadzhifah, serta seluruh keluarga besar saya;
10. Sahabat tercinta dan sahabat seperjuangan saya di tanah rantau Salsa dan Otok;
11. Teman-teman SD, SMP, SMA saya yang tetap hadir dalam menemani saya berproses hingga saat ini;
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2019 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan;
13. Kepala Sekolah KB Al Baitul Amien, Bu Afif, Guru kelas Abu Bakar Ash Shiddiq, Bu Nevi dan Bu Denny beserta semua guru dan Staf Sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman kepada saya;

14. Semua pihak yang telah membantu baik tenaga maupun pikiran dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan selama ini mendapatkan berkah dan barokah dari Allah SWT. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 16 September 2023

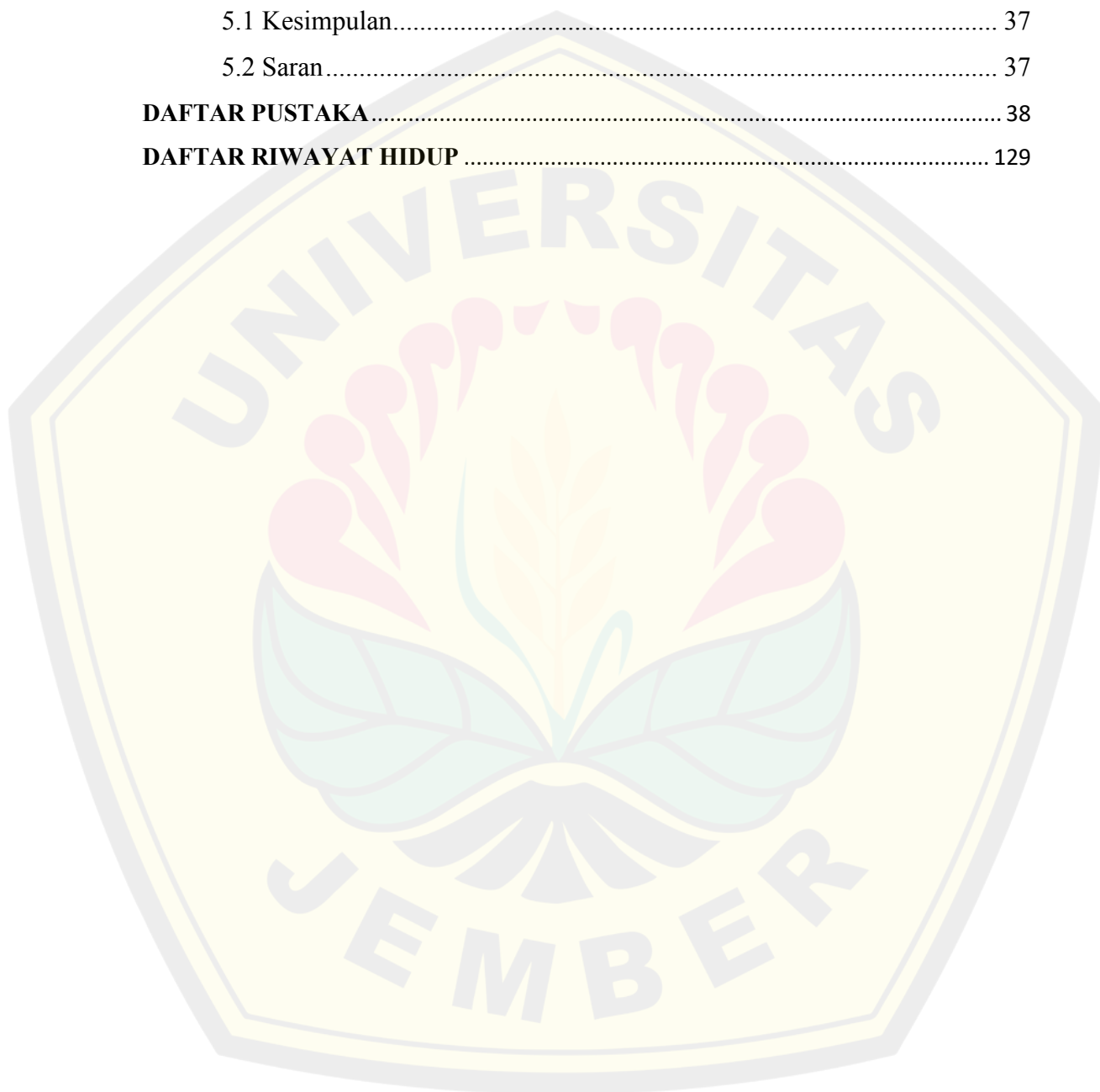
Izzatul Millah



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ii
PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERETUJUAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah.....	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Peran Kepala Sekolah.....	5
2.2 Visi Misi Sekolah	8
2.3 Penelitian Yang Relevan	11
BAB 3. METODE PENELITIAN	13
3.1 Jenis Penelitian	13
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	13
3.3 Situasi Sosial	13
3.4 Definisi Operasional.....	14
3.5 Desain Penelitian	14
3.6 Metode Pengumpulan Data	15
3.7 Teknik Analisis Data.....	15

3.8 Kredibilitas Penelitian.....	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
4.1. Hasil Penelitian	17
4.2 Pembahasan.....	28
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Kesimpulan.....	37
5.2 Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA.....	38
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	129



DAFTAR GAMBAR

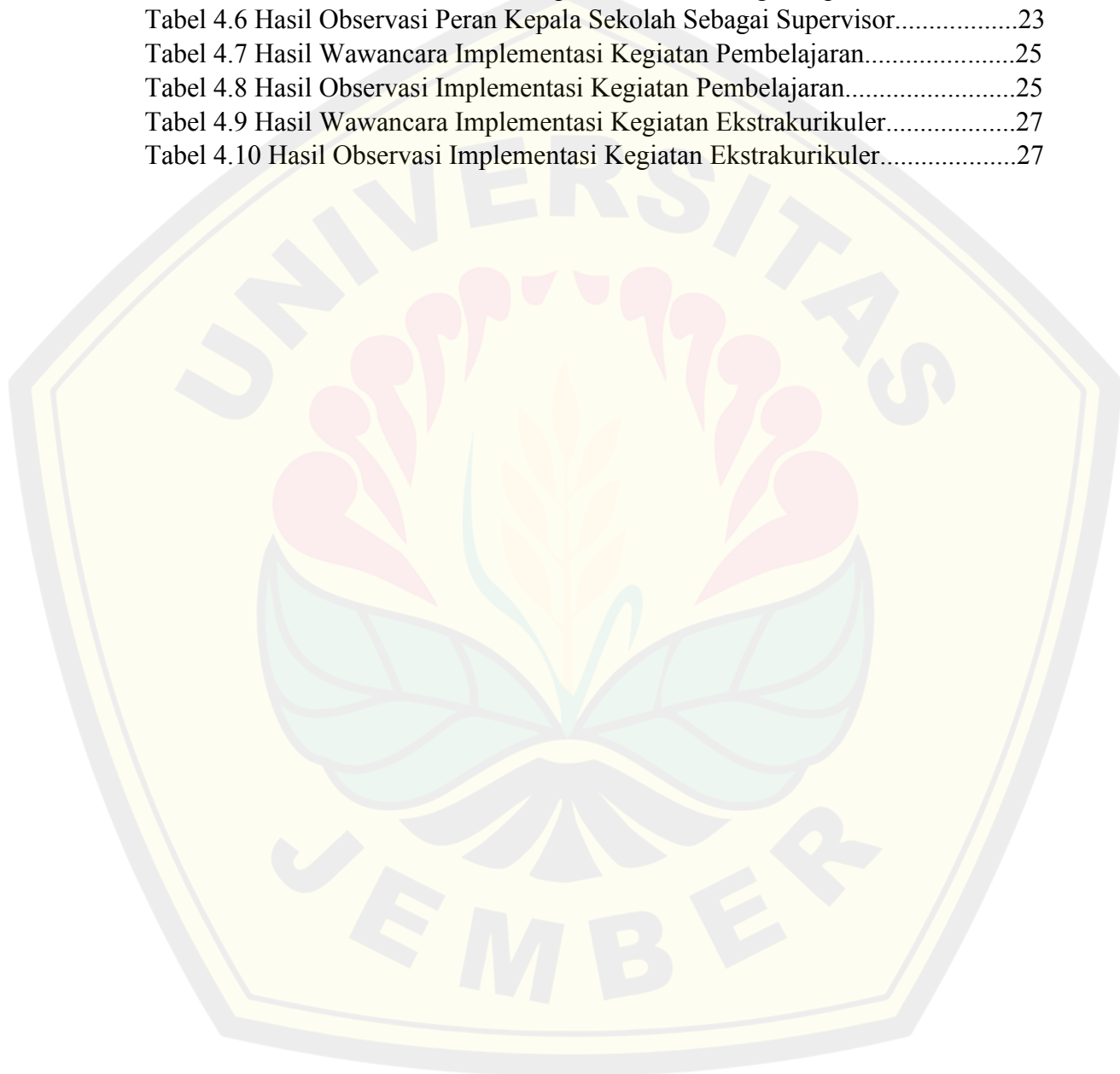
Gambar 3.1 Desain Penelitian	14
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data.....	16
Gambar K.1 Alat Permainan <i>Outdoor</i>	120
Gambar K.2 Lapangan Bermain Motorik.....	120
Gambar K.3 Meja Belajar Anak.....	120
Gambar K.4 Pojok Literasi.....	120
Gambar K.5 Loker APE.....	120
Gambar K.6 Tv Sebagai Media.....	120
Gambar K.7 Loker Penilaian.....	120
Gambar K.8 Meja Guru.....	120
Gambar K.9 Wastafel.....	121
Gambar K.10 Loker Tas.....	121
Gambar K.11 Toilet.....	121
Gambar K.12 Wastafel Dan Loker Pakaian.....	121
Gambar K.13 Ruang Kepala Sekolah.....	121
Gambar K.14 Ruang Staf Tata Usaha.....	121
Gambar K.15 Ruang Guru.....	122
Gambar K.16 Penilaian Supervisi Yang Dilakukan Oleh Kepala Sekolah.....	122
Gambar K.17 Penilaian Harian Siswa Yang Dilakukan Oleh Pendidik.....	122
Gambar K.18 Pelatihan Al Qur'an Guru.....	122
Gambar K.19 Pembukaan Kegiatan Pembelajaran.....	123
Gambar K.20 Guru Mengamati Kegiatan Yang Dilakukan Anak.....	123
Gambar K.21 Guru Memberikan Penjelasan Kegiatan.....	123
Gambar K.22 Anak Melakukan Kegiatan Membuat Kreasi.....	123
Gambar K.23 Anak Mngerjakan LKS.....	123
Gambar K.24 Anak Membersihkan Kelas Setelah Bermain.....	123
Gambar K.25 Guru Mengajak Anak Berdoa sebelum Makan.....	124
Gambar K.26 Anak Mencuci Tangan Sebelum Makan.....	124
Gambar K.27 Anak-anak Makan Bersama.....	124
Gambar K.28 Guru Mengajak Anak Melakukan Kegiatan Mengaji.....	124
Gambar K.29 Guru Mengajak Anak Berbaris Dan Berdoa Sebelum Pulang.....	124
Gambar K.30 Kegiatan Ekskul Hadroh.....	125
Gambar K.31 Kegiatan Ekskul tahfidz.....	125
Gambar K.32 Kegiatan Ekskul Bahasa Inggris.....	125
Gambar K.33 Kegiatan Ekskul Mewarnai.....	125
Gambar K.34 Kegiatan Ekskul Menari.....	125
Gambar K.35 Wawancara Wakil Kesiswaan.....	126
Gambar K.36 Wawancara Wakil Al Qur'an.....	126
Gambar K.37 Wawancara Guru.....	126

Gambar K.38 Wawancara Wakil Kurikulum.....	126
Gambar K.39 Wawancara Guru.....	126
Gambar K.40 Wawancara Kepala Sekolah.....	126



DAFTAR TABEL

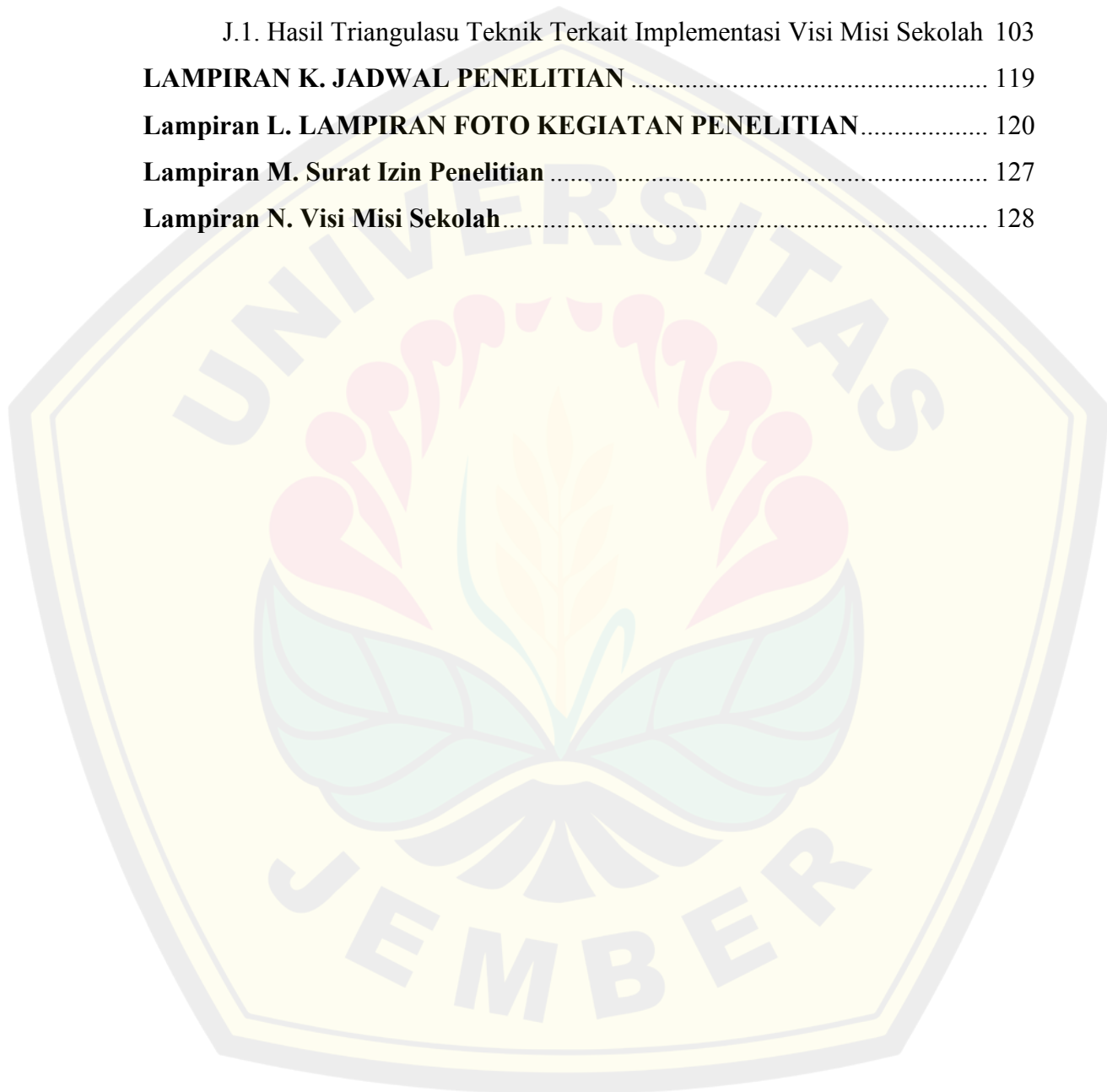
Tabel 4.1 Hasil Wawancara Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin.....	17
Tabel 4.2 Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin.....	18
Tabel 4.3 Hasil Wawancara Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer.....	20
Tabel 4.4 Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer.....	21
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	22
Tabel 4.6 Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.....	23
Tabel 4.7 Hasil Wawancara Implementasi Kegiatan Pembelajaran.....	25
Tabel 4.8 Hasil Observasi Implementasi Kegiatan Pembelajaran.....	25
Tabel 4.9 Hasil Wawancara Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	27
Tabel 4.10 Hasil Observasi Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	27



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN	41
LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	43
B.1. Pedoman Observasi	43
B.2. Pedoman Wawancara.....	43
B.3. Pedoman Dokumentasi	43
LAMPIRAN C. KISI-KISI INSTRUMEN	44
C.1. Kisi-Kisi Lembar Observasi	44
C.2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara	44
LAMPIRAN D. LEMBAR OBSERVASI	46
D.1. Lembar instrumen interaksi kepala sekolah dengan wakil bidang dan pendidik.....	46
D.2. Lembar instrumen program kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler.....	46
LAMPIRAN E. LEMBAR WAWANCARA	48
E.1. Lembar Wawancara Kepala Sekolah	48
E.2. Lembar Wawancara Wakil Bidang Kurikulum	51
E.3. Lembar Wawancara Wakil Bidang Kesiswaan.....	53
E.4. Lembar Wawancara Wakil Bidang Al-Qur'an	55
E.5. Lembar Wawancara Guru	57
LAMPIRAN F. LEMBAR INSTRUMEN CATATAN LAPANGAN	60
LAMPIRAN G. LEMBAR HASIL OBSERVASI	61
G.1 Lembar Instrumen Kepala Sekolah Dengan Wakil Bidang Dan Pendidik.....	61
G.2 Lembar Instrumen Program Kegiatan Pembelajaran Dan Ekstrakurikuler	62
LAMPIRAN H. LEMBAR WAWANCARA	66
H.1. Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	66
H.2. Lembar Wawancara Wakil Bidang Kurikulum.....	74
H.3. Lembar Wawancara Wakil Bidang Kesiswaan	77

H.4. Lembar Wawancara Wakil Bidang Al-Qur'an.....	81
H.5 Lembar Wawancara Guru Kelas Besar	84
H.6 Lembar Wawancara Guru Kelas Kecil	91
LEMBAR I. LEMBAR HASIL CATATAN LAPANGAN	97
LAMPIRAN J. TRANSKIP IDENTIFIKASI INDIKATOR	103
J.1. Hasil Triangulasi Teknik Terkait Implementasi Visi Misi Sekolah	103
LAMPIRAN K. JADWAL PENELITIAN	119
Lampiran L. LAMPIRAN FOTO KEGIATAN PENELITIAN.....	120
Lampiran M. Surat Izin Penelitian	127
Lampiran N. Visi Misi Sekolah.....	128



BAB 1. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mencakup: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) batasan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian. Berikut adalah masing masing uraiannya.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar serta terencana dalam mengkondusifkan suasana belajar sehingga potensi anak mampu berkembang. Pendidikan Nasional bertujuan untuk menciptakan generasi yang berkualitas. Hal tersebut tercantum dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat 1. Pendidikan adalah suatu aktivitas sadar dan terorganisir untuk menciptakan pengalaman pendidikan sehingga siswa secara efektif mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dunia pendidikan selalu terkait dengan sebuah tujuan (visi) yang harus dicapai. Nawawi (2000) Visi merupakan penegasan terhadap tujuan suatu perkumpulan yang diwujudkan melalui pelayanan yang ditawarkan dan persyaratan yang dapat dipenuhi, kualitas yang dimiliki serta harapan dan keinginan terhadap apa yang ada. Menurut Calam dkk. (2020) Misi adalah penegasan tentang apa yang harus dicapai suatu asosiasi bagi individu-individu yang terlibat erat di kemudian hari. Dari pengertian di atas dapat dikatakan visi merupakan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan, sedangkan misi merupakan penjabaran mengenai sesuatu hal yang dilakukan sebagai bentuk tindakan untuk mencapai tujuan lembaga sekolah. Visi misi sekolah yang jelas dan kuat dapat membangun reputasi positif bagi sekolah. Hal ini dapat membuat orang tua dan masyarakat lebih tertarik untuk mengantarkan anak-anak nya ke sekolah tersebut, serta meningkatkan dukungan dari masyarakat untuk program-program yang ditawarkan oleh sekolah.

Menurut Azharuddin (2020) Kepala Sekolah berperan peran penting di dunia pendidikan sebagai pemimpin pada satuan tiap pendidikan. Terwujudnya visi suatu sekolah ditentukan dari bagaimana berperannya kepala sekolah sebagai *leader*. Tugas kepala sekolah menurut Mulyasa dalam Hasibuan (2020) yaitu; 1) *Leader*, 2) *Supervisor* dan, 3) *Manager*. Peran dalam memberikan serta mengembangkan ide atau gagasan harus dimiliki kepala sekolah dalam pengelolaan lembaga pimpinannya. Oleh karena hal tersebut kepala sekolah memiliki peranan dalam mengoptimalkan kompetensi yang sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.6 Tahun 2018 yang meliputi: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial. Dalam pendidikan modern selain menjadi pemimpin, kepala sekolah juga dituntut untuk bisa menjadi manager, dan supervisor. Upaya peningkatan mutu diwujudkan dalam kesesuaian antara tujuan sekolah dengan visi misi yang sudah ditetapkan. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah seharusnya bisa memberikan serta mengembangkan ide dan gagasan kebijakan untuk sekolah agar terwujudnya lembaga yang bermutu. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa ketercapaian suatu visi misi sekolah tidak luput dari bagaimana peranan kepala sekolah dalam mengembangkan serta mengelola suatu ide atau gagasan kebijakan agar terwujudnya lembaga yang bermutu.

Yayasan KB Al Baitul Amien atau biasa disebut Al Amien sendiri merupakan salah satu yayasan pendidikan berbasis islami yang berada di tengah kota jember tepatnya di dekat alun-alun kota jember. Sebagai salah satu yayasan pendidikan yang mengutamakan mutu pendidikan berbasis islami. Mutu lulusan yang berkualitas merupakan salah satu bentuk tercapainya tujuan suatu lembaga sekolah. Dalam observasi awal yang dilakukan, ditemukan bahwa KB Al Amien memiliki lulusan yang berprestasi di bidang tahfidz, tidak hanya itu di KB Al Amien dalam kegiatan sehari hari dibiasakan untuk melakukan shalat berjamaah, mengaji, dan hafalan doa sehari hari. Hal tersebut membuktikan bahwa indikator visi misi yang pertama yaitu “Berakidah ASWAJA” terlaksana dengan baik. Namun dalam melakukan hal tersebut kepala sekolah menemui beberapa hambatan dalam praktek pelaksanaannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan adanya peran ganda yang dilakukan oleh kepala sekolah dan beberapa pendidik, terdapat juga

kekosongan posisi pada bagian wakil bidang sarana dan prasarana. Untuk itu kepemimpinan kepala sekolah memegang peranan penting dalam mengimplementasikan visi misi sekolah dengan kendala yang ada sehingga dapat terimplementasi dengan baik. Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah berperan dalam implementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember dengan sumber daya manusia yang terbatas dan mempertahankan kualitasnya sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Alasan peneliti mengambil permasalahan tersebut karena peneliti menemui beberapa program dan juga kebijakan yang kurang maksimal antara yang telah di rencanakan dengan pengaplikasiannya. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi Misi Sekolah di KB Al Baitul Amien Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasi visi misi sekolah di KB Al-Baitul Amien Jember ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dibutuhkan untuk menghindari perluasan dan perbedaan penafsiran. Berikut pembatasan masalah

1.3.1 Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengimplementasikan visi misi sekolah di KB Al-Baitul Amien Jember.

1.3.2 Peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengimplementasikan visi misi sekolah di KB Al-Baitul Amien Jember

1.3.3 Peranan kepala sekolah sebagai manager dalam mengimplementasikan visi misi sekolah di KB Al-Baitul Amien Jember

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sekolah di KB Al-Baitul Amien Jember.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1.5.1 Bagi Peneliti

- a. Penulis juga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman mengenai hal-hal yang terkait tugas kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sekolah yang telah dirumuskan sekolah.
- b. Sebagai sarana informasi dan referensi dalam melakukan penelitian.
- c. Sebagai aplikasi teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan pengalaman langsung di lapangan.
- d. Mendapatkan wawasan dan juga pengalaman dalam penulisan karya ilmiah

1.5.2 Bagi Guru

- a. Sebagai motivasi bagi guru dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kinerja sebagai pendidik dan tenaga kependidikan dalam mencapai tujuan sekolah.

1.5.3 Bagi Lembaga Sekolah

- a. Diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran dan keilmuan khususnya didalam hal kebijakan serta tugasnya dalam mengimplementasikan visi misi sekolah yang telah dirumuskan.

1.5.4 Bagi Peneliti Lain

- a. Menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.
- b. Sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang sama.
- c. Menambah wawasan dalam pengelolaan serta peranan kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sekolah.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat uraian tentang: (1) Pengertian Kepala Sekolah, (2) Peran Kepala Sekolah, (3) Visi Misi Sekolah, (4) Kebijakan Kepala Sekolah.

2.1 Peran Kepala Sekolah

2.1.1 Pengertian Peran Kepala Sekolah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran menurut Koentjaraningrat (dalam afileily, 2022), dapat diartikan “tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem”. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (dalam afileily,2022) yaitu “peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya”. Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari beberapa definisi peran di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran merupakan tindakan ataupun sikap individu yang memiliki kedudukan dan diharapkan dapat bertindak sesuai dengan fungsi dan statusnya.

Kepala sekolah berasal dari kata “Kepala” dan juga “Sekolah”. Kepala bisa dikatakan sebagai ketua didalam komunitas ataupun kumpulan kelompok seperti organisasi, sedangkan sekolah merupakan suatu tempat atau wadah seperti lembaga dimana lembaga tersebut terjadi kegiatan belajar mengajar. Wahjosumidjo (dalam Azharuddin, 2020) kepala sekolah merupakan guru yang ditugaskan memimpin suatu lembaga pendidikan tempat diselenggarakannya proses dari kegiatan belajar mengajar. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 6 tahun 2018 Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan Kepala adalah seorang pengajar yang diberi tugas bertanggung jawab dan mengawasi satuan pendidikan yang meliputi TK, TKLB, SD, SDLB, SMP, SMPLB, SMA, SMK, SMALB, atau Sekolah Indonesia di Luar Negeri. Dari definisi tersebut, kesimpulkannya adalah kepala sekolah merupakan

pemimpin yang diberi peran untuk memimpin lembaga pendidikan. Maka dari itu, sekolah berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dengan mewujudkan kebijakan dari pemimpin sekolah dalam manange serta memimpin aktivitas agar mampu memberi peningkatan pada kualitas kinerja guru, yang akan dapat meningkatkan prestasi belajar dari anak didik. Dengan meningkatnya prestasi belajar anak merupakan satu langkah menuju terwujudnya kualitas sumber manusia yang ada.

Dari definisi di atas dapat artikan bahwa peran kepala sekolah merupakan tindakan/sikap kepala sekolah yang diharapkan dapat bertindak/bersikap sesuai dengan fungsi dan statusnya sehingga dapat mencapai tujuan lembaga. Lingkungan merupakan peran yang penting untuk pendidikan peserta didik baik itu lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Pendidikan adalah cara paling umum untuk membina individu manusia melalui wawasan langsung atau pengalaman yang diperoleh dari berbagai kondisi dan kemudian diperiksa untuk memperoleh maknanya bagi hidup berdampingan. Dengan membangun asosiasi dengan lingkungan umum, anak-anak mudah mencari cara untuk bekerja sama dengan anak-anak yang berbeda dalam mengatasi masalah dan menyelesaikan tugas tertentu dengan ideal. Sekolah merupakan tempat dimana penyelenggaraan pendidikan formal guna memberikan kegiatan pembelajaran bagi peserta didik. Siswa adalah orang-orang yang berusaha untuk mengembangkan kapasitas mereka yang sebenarnya melalui pengalaman yang berkembang baik di sekolah formal maupun non-formal. Peserta didik membutuhkan guru sebagai pembimbing dan pelatih sehingga kemampuan peserta didik dapat berkembang dengan baik. Untuk menjalankan tugasnya, seorang guru tidak luput dari pengawasan kepala sekolah selaku pemimpin lembaga sekolah. Peran kepala sekolah dalam membentuk lingkungan yang baik tentunya sangat penting bagi peserta didik.

2.1.2 Jenis Peran Kepala Sekolah

Arah kendali suatu lembaga pendidikan dan pengendalian organisasi ditentukan oleh kepala sekolah dengan melaksanakan beberapa peran, adapun peran kepala sekolah menurut Mulyasa (dalam Hasibuan 2020) diantaranya yaitu :

1. Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah berperanan penting sebagai manager dalam mewujudkan kesuksesan dari sekolah tersebut. Oleh karenanya tingkat keberhasilan kepala sekolah sangat terlihat dari bagaimana kepala sekolah dapat melaksanakan fungsi dari manajemen sekolah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Terry (dalam Fitri, 2020), yaitu diantaranya *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). Perencanaan yaitu *first step* dimana kepala sekolah merencanakan hal yang dapat mencapai tujuan sekolah. Pengorganisasian dilakukan untuk membentuk kerja sama antara anggota dan pemimpin dalam mencapai tujuan. Pergerakan merupakan kegiatan dimana pemimpin memberi perintah, memotivasi, menegakkan disiplin, dan memberikan upaya lain agar anggotanya bertugas mengikuti tujuan yang sudah ditetapkan. Pengawasan dilakukan untuk menilai pelaksanaan kerja dan memperbaiki hal yang sedang dikerjakan agar mendapat hasil sesuai rencana. Dengan memahami serta menguasai manajemen sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat memenuhi harapan, kebutuhan, serta kepuasan pada masing masing anggota sekolah. Sehingga tujuan dapat tercapai sesuai yang sudah di tetapkan.

2. Kepala sekolah sebagai supervisor

Sebagai pemimpin kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam memberikan binaan profesional kepada para anggotanya. Menurut Naim (dalam Nilda, Hifza, dan Ubabuddin, 2021) guru adalah sosok penting serta faktor penentu kesuksesan pendidikan dengan bekal latar pendidikan yang dimilikinya. Melalui supervisi pendidikan, kepala sekolah bisa membimbing guru sehingga memiliki profesionalitas dalam bertugas sebagai guru.

Sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggung jawab atas kinerja dan potensi yang dimiliki guru. Kegiatan yang dilakukan ini merupakan bentuk kontrol dari seorang pemimpin lembaga pendidikan agar kegiatan belajar dan bermain di sekolah lebih terarah sesuai dengan tujuan. Kegiatan pengawasan serta pengendalian ini juga merupakan bentuk usaha dari kepala sekolah untuk mencegah guru melakukan kekeliruan dan dapat lebih teliti dalam melakukan pembelajaran.

Tujuannya adalah agar anggota yang menerima bantuan dapat memproses perkembangan pendidikan menjadi lebih baik serta meningkatkan kualitas sekolah.

3. Kepala Sekolah Sebagai Leader

Menurut eggen dan Kauchak (dalam Yusup 2015:96) mengemukakan bahwa peran kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah digambarkan dengan aktivitas yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan dikembangkannya lingkungan produktif sehingga menciptakan kondisi belajar yang baik untuk siswa. Sebagai mana yang diketahui, kepala sekolah merupakan seorang pemimpin pada suatu lembaga sekolah. Pemimpin berfungsi menggerakkan setiap potensi yang terdapat di sekolah, khususnya tenaga pendidik dan kependidikan sehingga dapat tercapainya tujuan sekolah. Untuk menggerakkan potensi tersebut tentu saja pemimpin diharuskan memiliki pengetahuan yang luas serta keterampilan dalam memimpin, sehingga bisa untuk mengendalikan, mempengaruhi anggotanya sehingga tugasnya dapat terlaksana dengan jujur dan bertanggung jawab. Pemimpin juga diharuskan untuk mempunyai sifat teladan, sehingga bisa membangun kreativitas, memotivasi serta juga mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lembaga pendidikan.

Sebagai pemimpin kepala sekolah dapat dianalisis dari gaya kepemimpinannya, diantaranya yaitu kepemimpinan demokratis, otoriter dan bebas. Dari ketiga gaya tersebut kepala sekolah diharuskan dapat menguasainya secara bersamaan, sehingga dalam pelaksanaannya kepala sekolah dapat menggunakan gaya tersebut dengan situasional. Kepala sekolah biasanya ingin selalu bersifat sebagai pemimpin yang demokratis, namun sering kali di situasi tertentu kepala sekolah dituntut untuk bersikap otoriter. Karena dalam situasi tertentu gaya dari kepemimpinan yang otoriter akan lebih efektif digunakan dalam pengambilan suatu keputusan.

2.2 Visi Misi Sekolah

2.2.1 Pengertian Visi Misi Sekolah

Visi dapat didefinisikan sebagai tujuan atau capaian dalam lembaga pendidikan. Isi dari sebuah visi menjadi acuan bagi semua warga sekolah, didalamnya terdapat gagasan-gagasan yang ingin dicapai. Menurut Nawawi (2000)

Visi merupakan penegasan terhadap tujuan suatu perkumpulan yang diwujudkan melalui pelayanan yang ditawarkan dan persyaratan yang dapat dipenuhi, kualitas yang dimiliki serta harapan dan keinginan terhadap apa yang ada. Menurut Calam dkk. (2020) Misi adalah penegasan tentang apa yang harus dicapai suatu asosiasi bagi individu-individu yang terlibat erat di kemudian hari. Sedangkan menurut Zulfania (2021) Misi adalah sesuatu yang harus diselesaikan sebagai bentuk penjabaran tujuan yang ditentukan pada jangka waktu tertentu agar dijadikan acuan perencanaan program serta memberikan kemampuan beradaptasi dan ruang pembinaan pelaksanaan unit-unit pendidikan yang dicakupnya, mengingat kontribusi dari semua individu dari unit pelatihan pemuda..

Dari pengertian di atas dapat dikatakan visi merupakan tujuan dari sebuah lembaga pendidikan, sedangkan misi merupakan penjabaran mengenai sesuatu hal yang dilakukan sebagai bentuk tindakan untuk mencapai tujuan sekolah. Dalam hal ini komunikasi dari pemimpin sekolah berperan penting dalam diwujudkannya sebuah visi misi dari suatu lembaga pendidikan. Upaya pemimpin sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sekolah harus bekerja sama dengan seluruh warga sekolah. Karena tanpa keikutsertaan dari warga sekolah sebuah visi dan misi sekolah tidak bisa terimplementasikan dengan baik.

2.2.2 Implementasi Visi dan Misi

Bentuk dari pengimplementasian visi misi yaitu kecakapan kepala sekolah selaku *leader* pada suatu lembaga sekolah dalam menjelaskan serta menuangkan isi dari visi misi sekolah ke dalam suatu tindakan. Dimana tindakan tersebut dapat berbentuk kebijakan dan juga program kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah hingga dapat tercapai tujuan yang disepakati. Visi dan misi sangat mempunyai peranan penting dalam menentukan *future* (masa depan) suatu lembaga jika dapat terimplementasikan dengan baik. Implementasi visi misi sekolah merupakan suatu kemampuan pemimpin untuk menjelaskan isi dari visi tersebut menjadi suatu tindakan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran untuk menemukan serta membuat strategi yang cocok agar terwujudnya visi serta misi sekolah.

2.2.3 Bentuk Implementasi Visi Misi Sekolah

a. Pembelajaran

Menurut Sujana (dalam Abdullah, 2017) Belajar hakekatnya yaitu proses interaksi individu terhadap segala situasi yang terdapat di sekitarnya. Belajar merupakan suatu susunan dari bagian-bagian berbeda yang dihubungkan satu sama lain secara menyeluruh. Bagian-bagian tersebut antara lain: tujuan, materi, teknik, dan penilaian. Untuk mencapai keempat sasaran pembelajaran, pendidik harus fokus pada bagian-bagian ini dalam memilih dan mencari tahu pendekatan dan model realisasi apa yang menarik untuk digunakan dalam latihan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah strategi atau metode yang digunakan agar tujuan pembelajaran tercapai. Sedangkan model pembelajaran adalah pendekatan umum dalam pengalaman yang berkembang dan sebagai aturan dalam pengalaman yang berkembang memanfaatkan satu teknik. Menurut Sanjaya (2008:127) Pendekatan dianggap menjadi tahap awal atau cara pandang kita terhadap pengalaman pendidikan. Istilah pendekatan menyinggung cara pandang terhadap peristiwa siklus yang masih sangat luas sifatnya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan merupakan langkah awal dari di bentuknya suatu ide dalam melihat suatu masalah atau objek. Sebenarnya ada beberapa strategi yang pas diterapkan pada AUD, khususnya: Strategi bermain, teknik bercerita, strategi menyanyi, strategi diskusi, dan teknik karyawisata.

b. Ekstrakurikuler

Menurut Arikunto (Dalam Festy Kartika Siwi, 2022) yang di maksud dengan program ekstra kurikuler ialah sederetan kegiatan yang di laksanakan untuk mencapai tujuan tertentu dan bernilai tambah ketika menjadi pendamping pelajaran dalam kurikulum. Dari penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pembelajaran untuk mengembangkan suatu bidang tertentu. Program ekstrakurikuler adalah rancangan dari bermacam macam kegiatan diluar jam pelajaran yang pada pelaksanaannya memiliki tujuan guna memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik agar bisa mengembangkan potensi sesuai dengan bakat dan minatnya. Perencanaan program disusun oleh pemimpin atau manajemen menengah. Dapat dikatakan bahwa kepala

sekolah berperan dalam menyusun suatu program termasuk program ekstrakurikuler ini sebagai bentuk dari pengimplementasian visi misi sekolah.

2.3 Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Yang pertama yaitu penelitian yang di lakukan oleh Ahmad Rozali Hasibuan (2020) dengan judul “PERAN KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DI MTS N 3 MEDAN”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu peran dari kebijakan kepala sekolah dalam mengimplementasi visi dan juga misi di MTs N 3 Medan tersebut yaitu kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah dijadikan pedoman dalam pembuatan keputusan serta dijadikan dasar dalam menjalankan pendidikan yang tujuannya adalah tercapainya visi misi madrasah. Cara kepala madrasah tersebut dalam merumuskan suatu kebijakan yaitu dengan melakukan kegiatan rapat secara rutin bersama dengan para dewan guru, pengurus komite dan wali murid dari beberapa peserta didik yang diikuti sertakan. Dalam mengimplementasikannya visi misi madrasah tersebut mencerminkan madrasah sebagai Adiwiyata yang merupakan program berbudaya lingkungan hidup, berwawasan global yang didasari dengan keimanan dan ketaqwaan.

Penelitian lain yang sejenis yaitu penelitian oleh Arum Tina Al Fitri dengan judul “PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN VISI DI LEMBAGA PENDIDIKAN SURYA BUANA KOTA MALANG”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif jenis kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu perencanaan visi misi dimulai dengan merumuskan tujuan menggunakan analisis lingkungan eksternal dan internal, menentukan dan memilih program serta menggerakkan SDM yang ada. Adapun langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mewujudkan visi misi tersebut yaitu dengan menunjuk penanggung jawab pelaksana program, membuat SOP dan list pendanaan, serta melakukan koordinasi dalam melakukan program. Strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam peningkatan mutu lulusan, yaitu: membuat pengawasan dan evaluasi, membuat standar mutu lulusan, membandingkan kinerja dengan standar yang ditetapkan.

Penelitian lain yang relevan yaitu penelitian oleh Nurul Anwar dan Alisa Alfina dengan judul “KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DI TK IT NUR AL IZHAR KEBONSARI”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain penelitian menggunakan penelitian etnografi. Hasil dari penelitian tersebut adalah dalam melahirkan pendidik yang cakap, kepala TK IT Nur Al Izhar melakukan gaya inisiatif berbasis voting kepada para pengajarnya. Corak ini sesuai dengan keadaan sekolah yang perlu bekerjasama untuk mewujudkan sekolah yang bermutu dan mewujudkan generasi yang berakhlak mulia dan beretika tinggi.. Dalam mengembangkan keprofesionalan guru, kepala sekolah memfasilitasi guru dengan memberikan; pertama, pelatihan dan bimbingan teknis. Kedua, keikutsertaan pada kegiatan kolektif. Ketiga, kesertaan guru pada forum ilmiah seperti seminar dan workshop dan lokakarya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian memuat uraian tentang: 1) Jenis Penelitian, 2) Tempat dan Waktu Penelitian, 3) Situasi Sosial, 4) Definisi Operasional, 5) Desain Penelitian, 6) Metode Pengumpulan Data, 7) Teknik Analisis Data. Berikut adalah masing-masing uraiannya.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini menjelaskan keadaan maupun situasi dari subyek yang diteliti, kesesuaian antara fakta saat penelitian berlangsung yang berkaitan dengan peran kepala sekolah dalam mengimplementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari kepala sekolah dan 10 tenaga pendidik di KB Al Amien Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di KB Al Baitul Amien Jember. Lokasi penelitian didasari atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Jarak lokasi ya dekat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.
- b. KB Al Baitul Amien sendiri merupakan salah satu sekolah yang dari yayasan Al Amien, dimana yayasan tersebut banyak diminati oleh masyarakat.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan di KB Al Baitul Amien ini didasarkan pada kemudahan bagi penulis untuk memperoleh data. Penelitian peran kepala sekolah dalam mengimplementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien ini dilakukan pada pertengahan bulan mei tahun ajaran 2022/2023.

3.3 Situasi Sosial

Tempat yang di jadikan sebagai objek pengumpulan data dari penelitian ini yaitu berada di yayasan KB Al Baitul Amien Jember. Yayasan KB Al Baitul Amien yaitu salah satu yayasan pendidikan berbasis islamic yang berada di tengah kota jember tepatnya di dekat alun-alun kota jember. Sebagai salah satu yayasan pendidikan yang mengutamakan kualitas pendidikan berbasis *islamic*, membuat

penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah peran kepala sekolah khususnya di KB Al Baitul Amien dalam mengimplementasikan visi misi yang terdapat di sekolah tersebut.

3.4 Definisi Operasional

3.4.1 Peran kepala sekolah

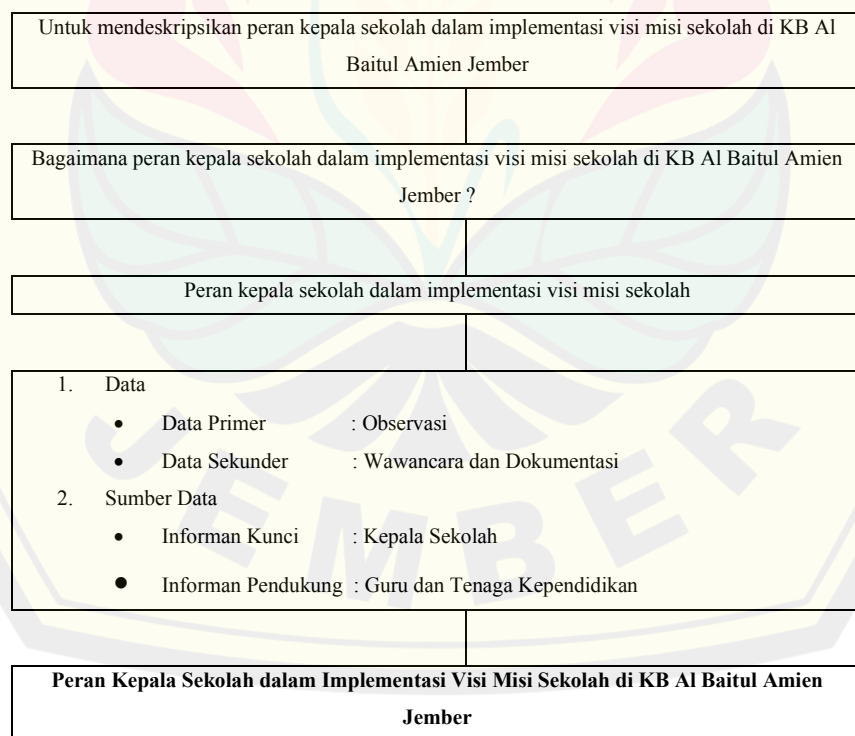
Peran Kepala sekolah adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan kewajibannya yaitu; 1). Peran sebagai pemimpin, 2). Peran sebagai manajer, 3). Peran sebagai supervisor. Peran tersebut dilakukan untuk mencapai visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember

3.4.2 Implementasi Visi Misi Sekolah

Implementasi visi misi sekolah merupakan bentuk penerapan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga sekolah dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Bentuk pengimplementasian visi misi sekolah yaitu; 1). Kegiatan pembelajaran, 2). Kegiatan ekstrakurikuler.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain, sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.6 Metode Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan karena adanya perilaku yang tampak serta tujuan yang hendak diwujudkan. Kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat langsung bagaimana interaksi kepala sekolah dengan para pendidik, wakil, bidang, staff, dan orang tua.

3.6.2 Wawancara

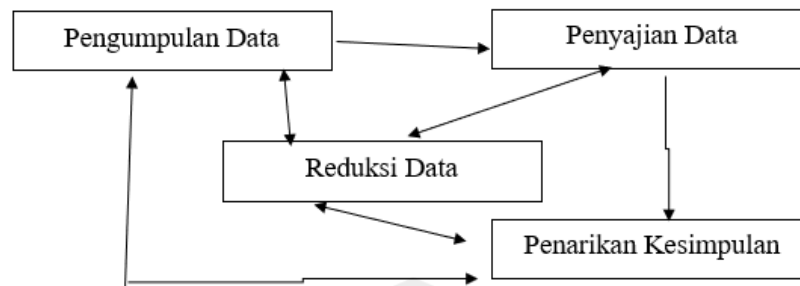
Wawancara merupakan interaksi komunikasi berupa percakapan antara dua pihak, yaitu peneliti dan narasumber. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara semiterstruktur agar peneliti dapat menemukan permasalahan dengan lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta berpendapat. Sehingga data yang diperoleh akan lebih variatif dan luas.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari data terkait variabel yang berbentuk transkrip, catatan, buku, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Didalam penelitian kualitatif metode penelitian dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara. Bentuk dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu berupa: catatan, notulen rapat, transkrip, agenda, surat.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk mencari dan juga menata data yang sudah di peroleh pada tahap wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang dilakukan dengan sistematis. Agar dapat dipahami dalam menyajikan data, peneliti menggunakan langkah analisis data Model Interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang terbagi menjadi beberapa langkah dalam aktivitas analisa data yaitu pengumpulan data, reduksi data (data reduksi), penyajian data (tampilan data), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (simpulan).



Gambar 3.2 Teknik Analisis Data

Sumber: Hasibuan, 2020

3.8 Kredibilitas Penelitian

Penelitian yang berjudul Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Visi Misi Sekolah di KB Al Baitul Amien Jember menggunakan uji kredibilitas melalui tiga cara, yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi. Dari berbagai jenis triangulasi, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti.

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan mengecek data kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan tiga teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji keabsahan data.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang dilaksanakan di KB Al Baitul Amien Jember, yaitu meliputi: 4.1 Hasil Penelitian; 4.2 Pembahasan.

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian

Yayasan Al Amien merupakan salah satu yayasan pendidikan berbasis islami yang berada di Jl. Wijaya Kusuma No 1, Pagah, Jemberlor, Kec. Patrang, Kab. Jember, Jawa Timur. KB Al Baitul Amien itu sendiri merupakan salah satu tingkatan sekolah yang di naungi oleh yayasan Al Amien yang didirikan pada tahun 2013. Lembaga ini memiliki 15 pengajar dan staff yang terdiri dari 1 kepala sekolah, 2 tata usaha, 2 karyawan, dan 10 pendidik. Kegiatan pembelajara di KB Al Amien itu sendiri dilaksanakan pada hari senin sampai jumat pada pukul 07.30 hingga 10.00 WIB. Terdapat 5 bidang ekstrakurikuler di KB Al Amien yaitu; 1) Tahfidz, 2) Bahasa Inggris, 3) Mewarnai, 4) Hadroh dan, 5) Menari. Visi misi KB Al Amien Jember disajikan pada bab lampiran.

4.1.2 Hasil Triangulasi Data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

4.1.2.1 Peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah

a. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin

Hasil wawancara peran kepala sekolah sebagai pemimpin disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Wawancara Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Hasil Wawancara Wakil Bidang Kesiswaan	Hasil Wawancara Wakil Bidang Kurikulum
“Sebagai pemimpin kepala sekolah tentunya bertanggung jawab penuh dalam membina dan mengembangkan hubungan kerja sama yang baik dengan guru, orang tua, masyarakat guna membina peserta didik secara optimal dan mewujudkan program kesiswaan yang telah direncanakan serta ikut terlibat dalam mengatur mengendalikan seluruh kegiatan kesiswaan” (bu fida, 23 Mei 2023)	“Kepala sekolah bersama dengan kurikulum membuat rancangan kurikulum operasional satuan pendidikan yang mana biasanya yang merumuskan diawal adalah kepala sekolah. Dalam kurikulum operasional satuan pendidikan itu kepala sekolah mencantumkan seluruh penetapan jam pelajaran program programnya visi misi lembaga dari situ tadi kemudian disampaikanlah kekurikulum untuk kemudian dilakukan perummsan program program kerja dan juga program program perencanaan kegiatan yang kaitannya dengan kurikulum termasuk dalam perencanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun kemudian bagaimana nanti perumusan pelaksanaan dan bagaimana evaluasi yang nanti akan digunakan oleh pendidik yang ada di lembaga kami” (bu nevi, 25 Mei 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mengimplementasi visi misi sekolah dilakukan

dengan cara bertanggung jawab atas setiap kegiatan yang ada, selain itu juga kepala sekolah bekerja sama dengan setiap wakil bidang dalam melakukan perencanaan, kepala sekolah juga mengontrol setiap kegiatan yang ada baik secara fisik maupun tertulis. Kepala sekolah selalu berkoordinasi sebelum memutuskan sesuatu.

Hasil observasi peran kepala sekolah sebagai pemimpin tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin

Rabu, 17 Mei 2023	Senin, 22 Mei 2023	Selasa, 30 Mei 2023
<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan morning circle dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk ke dalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Setelah pembelajaran selesai guru mengisi penilaian harian anak dan memasukkan hasil belajar anak ke dalam map di kelas. Pada pukul 12.00 kepala sekolah dan para guru melakukan shalat zuhur berjamaah. Pada saat observasi peneliti melihat di setiap kelasnya difasilitasi dengan 1 wastafel yang berada di depan kelas digunakan untuk anak-anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 1 buah tempat sampah di dalam kelas yang digunakan untuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya, 1 loker besar di depan kelas untuk meletakkan tas anak, 1 televisi sebagai salah satu media belajar anak, pojok literasi sebagai media belajar anak, 1 loker di dalam kelas sebagai tempat penyimpanan APE anak, 1 loker di dalam kelas sebagai tempat penyimpanan alat ibadah anak, 1 lemari untuk menyimpan alat tulis dan buku belajar anak, meja dan kursi untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengerjakan lks dan membuat kreasi. Peneliti melihat di setiap kelasnya berisi 15-20 anak dengan didampingi oleh 2 pendidik.</p>	<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan upacara bendera dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan upacara dan guru serta kepala sekolah menjadi petugas upacara. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Setelah pembelajaran selesai guru mengisi penilaian harian anak dan memasukkan hasil belajar anak ke dalam map di kelas. Pada pukul 12.00 kepala sekolah dan para guru melakukan shalat zuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan pelatihan al qur'an yang dipimpin oleh wakil bidang al qur'an. Pada pukul 13.30 kegiatan selesai. Saat peneliti ke kelas anak-anak sedang berbaris untuk masuk ke dalam kelas. Peneliti juga mengikuti bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat anak-anak mencuci tangannya sebelum makan bersama, dan juga membuang sampah makanannya setelah selesai makan. Setelah kegiatan makan, anak-anak melakukan kegiatan shalat dhuha bersama, lalu mebereskan peralatan ibadah yang mereka pakai. Setelah itu anak-anak melakukan kegiatan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas.</p>	<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Lalu peneliti meminta izin untuk melakukan observasi pada hari itu. Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan morning circle dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk ke dalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Anak-anak di kelas berbaris sesuai ekskul yang di pilih, lalu guru kelas akan mengantarkan setiap grup ekskul ke kelas ekskulnya masing-masing. Lalu anak-anak akan melakukan kegiatan di kelas ekskul masing-masing. Ada ekskul takhfiz, tari, mewarnai, bhs Inggris, dan hadroh. Masing-masing ekskul memiliki guru pendamping ekskul 2 orang. Saat pulang sekolah peneliti melihat anak-anak berbaris dan berdoa bersama. Pada pukul 10.00 kegiatan ekstrakurikuler selesai.</p>

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah melakukan perannya sebagai pemimpin dengan mengayomi dan merangkul pendidik, memberikan arahan bagi pendidik, serta memberikan teladan yang baik sebagai pemimpin bagi para pendidik. Sebagai pemimpin kepala sekolah telah melakukan perannya dengan baik dalam mengimplementasikan visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember. Bentuk implementasi indikator visi misi “Berakidah ASWAJA”, “Berbuat baik kepada orang tua, guru, teman, guru dan sekelilingnya”, dan “Bersikap terpuji” dilakukan dengan memberikan teladan melalui penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Pengimplementasian indikator visi misi (Beribadah sesuai tuntutan orang dewasa) yaitu dengan memberikan teladan dan mengajak anak untuk melakukan kegiatan beribadah dan mengaji. Pengimplementasian indikator visi misi (Bersemangat juang dan kebangsaan) dengan memberikan teladan cinta tanah air melalui menerapkan kegiatan upacara bendera. Dalam mengimplementasikan indikator visi misi “Berbudaya dan peduli lingkungan” dilakukan dengan memfasilitasi wastafel dan tempat sampah di setiap kelasnya, sehingga anak akan terbiasa menjaga kebersihan dan peduli lingkungan sekitar. Kepala sekolah juga memfasilitasi pendidik yang terampil dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler untuk melatih keterampilan, minat dan bakat anak sehingga anak bisa berprestasi, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi ketujuh (Berprestasi), kedelapan (Berketerampilan dan kesemampuan) dan kesembilan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global).

b. Peran kepala sekolah sebagai manajer

Hasil wawancara peran kepala sekolah sebagai manajer disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Wawancara Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Hasil Wawancara Wakil Bidang Kesiswaan	Hasil Wawancara Wakil Bidang Kurikulum
<p>“Sebagai manajer bu afif (kepala sekolah) ikut terlibat sebagai perencanaan jadi biasanya kepala sekolah itu merumuskan usulan jadi usulan perencanaan terlebih dahulu mengenai kegiatan kesiswaan yang di inginkan atau program kesiswaan yang di inginkan tentunya yang sejalan dengan indikator visi misi yang telah di rumuskan sebelum nantinya didiskusikan bersama oleh seluruh guru yang terkoordinir oleh kesiswaan kemudian sebagai manajer bu afif juga berusaha membimbing menggerakkan segala kegiatan kesiswaan bagaimana nantinya bisa terlaksanakan dengan baik sesuai indikator visi dan misi yang telah direncanakan” (bu fida, 23 Mei 2023)</p>	<p>“Peran kepala sekolah sebagai manager di lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan yayasan masjid al baitul amien memiliki semua visi yang sama. Visinya adalah cerdas dan sholeh dari situ penentuan visi dan misi kemudian diserahkan kepada lembaga masing masing untuk membuat rumusan indikator indikator sehingga bisa mencapai visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh yayasan. Kepala sekolah sebagai salah satu yang menetapkan indikator indikator dari visi dan misi tersebut, jadi setelah indikator indikator yang sudah ditetapkan dan diputuskan tadi oleh kepala sekolah, kepala sekolah mengirimkan juga kepada LPA yaitu lembaga pendidikan al baitul amien fungsinya untuk memsupervisikan juga dan mengatur jalannya masing masing lembaga pendidikan. Setelah itu kepala sekolah memberitahukan butir butir instrumen tadi untuk diketahui bersama dan bagaimana untuk mencapainya. Kepala sekolah juga mencari suatu keputusan yang dianggap oleh kepala sekolah yang paling baik ditetapkan. Disini sebagai wakil bidang kurikulum saya membantu kepala sekolah dalam merencanakan program program sekolah kemudian ikut mengontrol tugas pendidik yang ada disekolah dan juga untuk menetapkan standar mutu sekolah itu lebih baik, jadi upayakan mengevaluasi kesalahan atau kekurangan di tahun sebelumnya dan juga merumuskan yang lebih baik lagi atau menetapkan standar atau mutu kualitas sekolah dengan lebih tinggi lagi, jadi ketika terjadi hambatan hambatan yang ditemui dilapangan keluhan pendidik dan sebagainya. Kurikulum membantu kepala sekolah untuk memberikan sosialisasi, motivasi, dan solusi” (bu nevi, 25 Mei 2023)</p>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manager dalam mengimplementasi visi misi sekolah dilakukan dengan cara melakukan perencanaan kegiatan, mendiskusikan pelaksanaan kegiatan sebelum dilaksanakannya suatu kegiatan atau kebijakan. Hal tersebut tidak luput dari bagaimana kepala sekolah berkoordinasi dengan para wakil dan juga pendidik dalam menjalannya mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan.

Hasil observasi peran kepala sekolah sebagai manager disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager

Rabu, 17 Mei 2023	Senin, 22 Mei 2023	Selasa, 30 Mei 2023
<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan morning circle dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk ke dalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Setelah pembelajaran selesai guru mengisi penilaian harian anak dan memasukkan hasil belajar anak ke dalam map di kelas. Pada pukul 12.00 kepala sekolah dan para guru melakukan shalat zuhur berjamaah. Pada saat observasi peneliti melihat di setiap kelasnya difasilitasi dengan 1 wastafel yang berada di depan kelas digunakan untuk anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 1 buah tempat sampah di dalam kelas yang digunakan untuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya, 1 loker besar di depan kelas untuk meletakkan tas anak, 1 televisi sebagai salah satu media belajar anak, pojok literasi sebagai media belajar anak, 1 loker di dalam kelas sebagai tempat penyimpanan APE anak, 1 loker di dalam kelas sebagai tempat penyimpanan alat ibadah anak, 1 lemari untuk menyimpan alat tulis dan buku belajar anak, meja dan kursi untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengerjakan lks dan membuat kreasi. Peneliti melihat di setiap kelasnya berisi 15-20 anak dengan didampingi oleh 2 pendidik.</p>	<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan upacara bendera dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan upacara dan guru serta kepala sekolah menjadi petugas upacara. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Setelah pembelajaran selesai guru mengisi penilaian harian anak dan memasukkan hasil belajar anak ke dalam map di kelas. Pada pukul 12.00 kepala sekolah dan para guru melakukan shalat zuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan pelatihan al qur'an yang dipimpin oleh wakil bidang al qur'an. Pada pukul 13.30 kegiatan selesai. Saat peneliti ke kelas anak-anak sedang berbaris untuk masuk ke dalam kelas. Peneliti juga mengikuti bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat anak-anak mencuci tangannya sebelum makan bersama, dan juga membuang sampah makanannya setelah selesai makan. Setelah kegiatan makan, anak-anak melakukan kegiatan shalat dhuha bersama, lalu merapikan peralatan ibadah yang mereka pakai. Setelah itu anak-anak melakukan kegiatan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas.</p>	<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Lalu peneliti meminta izin untuk melakukan observasi pada hari itu. Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan morning circle dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk ke dalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Anak-anak di kelas berbaris sesuai ekstrakurikuler yang dipilih, lalu guru kelas akan mengantarkan setiap grup ekstrakurikuler ke kelas ekstrakurikuler masing-masing. Lalu anak-anak akan melakukan kegiatan di kelas ekstrakurikuler masing-masing. Ada ekstrakurikuler takhfiz, tari, mewarnai, bahasa Inggris, dan hadroh. Masing-masing ekstrakurikuler memiliki guru pendamping ekstrakurikuler 2 orang. Saat pulang sekolah peneliti melihat anak-anak berbaris dan berdoa bersama. Pada pukul 10.00 kegiatan ekstrakurikuler selesai.</p>

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajer dilakukan dengan berkoordinasi dengan para anggotanya. Kepala sekolah melakukan perannya sebagai manajer dengan berkoordinasi dengan para guru untuk menerapkan pembiasaan shalat dhuha dalam pembelajaran sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berakidah ASWAJA) dan

(Beribadah sesuai tuntunan orang dewasa). Kepada sekolah berkoordinasi dengan para guru untuk menerapkan pembiasaan hidup bersih dan sehat dengan membiasakan anak untuk membuang sampah ketempatnya dan memcuci tangan sesudah dan sebelum makan sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan). Kepala sekolah berkoordinasi bersama guru dalam penerapan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) kepada anak sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berakidah ASWAJA), (Berbuat baik pada orangtua, teman, guru dan sekeliling), dan (Bersikap terpuji). Kepala sekolah berkoordinasi dengan wakil bidang kesiswaan dan juga para guru terkait pelaksanaan upacara bendera sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Bersemangat juang dan kebangsaan). Kepala sekolah berkoordinasi dengan wakil bidang kesiswaan dan kurikulum serta para guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler untuk melatih keterampilan, kecakapan dan wawasan anak sehingga anak dapat berprestasi sesuai dengan minatnya sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berprestasi), (Melatih keterampilan dan kesemaptaan), (Berkecakapan hidup dan berwawasan global).

c. Peran kepala sekolah sebagai supervisor

Hasil wawancara peran kepala sekolah sebagai supervisor tersaji pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Wawancara Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Hasil Kepala Sekolah	Hasil Wawancara Wakil Bidang Kesiswaan	Hasil Wawancara Wakil Bidang Al Qur'an
<p>“Saya melakukan supervisi setiap satu semester bersama dengan LPA melakukan supervisi, mulai dari supervisi pembelajaran, melihat perangkat teman teman guru. Saya juga menginsatraksikan bu nur hayati selaku wakil bidang Al-Qur'an untuk memberikan pembinaan rutin Al-Qur'an kepada para pendidik yang bertujuan agar teman teman guru mendapat pembinaan profesional di bidang al-qur'an sehingga dapat mengimplementasikan hal tersebut kepada anak anak saat pembelajaran” (bu afif, 16 Mei 2023)</p>	<p>“Sebagai supervisor kepala sekolah memberikan bimbingan, bantuan, juga pengawasan serta penilaian yang paling penting kalau supervisor pada masalah masalah yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan program kesiswaan tentunya yang berupa biasanya evaluasi terlebih dahulu hingga nanti keperbaikan program apakah programnya akan dirubah atau dihapus kurang sesuai dengan visi misi misalnya. Kemudian juga membimbing agar dapat memahami lebih jelas tentang persoalan persoalan dan kebutuhan murid karna itu juga kaitannya dengan kesiswaan murid kemudian memberikan penilaian, penilaian terdapat prestasi kerja sekolah berdasarkan sejauh mana pikiran sekolah itu telah dicapai melalui implementasi program kesiswaan” (bu fida, 23 Mei 2023)</p>	<p>“Khususnya dibidang al-qur'an kepala sekolah mewasapkan sepenuhnya kepada kami mungkin hanya laporan saja. Laporan dan juga mengingatkan guru guru untuk bisa bekerja sama dengan kami. Koordinasi koordinasi tentang bagaimana perkembangannya dan melaporkan agar kepala sekolah dapat melihat laporan guru setiap bulan, karena memang setiap bulannya ada laporan untuk al-qur'an dan saya juga sudah menyiapkan jurnalnya juga” (bu nur, 24 Mei 2023)</p>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam mengimplementasi visi misi sekolah dilakukan dengan cara melakukan supervisi pembelajaran, melihat perangkat pengajar. Kepala sekolah juga mengadakan pelatihan profesional di bidang al qur'an bagi guru-guru. Kepala sekolah juga melaksanakan pengawasan kegiatan baik fisik maupun tertulis.

Hasil observasi peran kepala sekolah sebagai supervisor tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor

Rabu, 17 Mei 2023	Senin, 22 Mei 2023	Selasa, 30 Mei 2023
<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang. Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan morning circle dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk ke dalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Setelah pembelajaran selesai guru mengisi penilaian harian anak dan memasukkan hasil belajar anak ke dalam map di kelas. Pada pukul 12.00 kepala sekolah dan para guru melakukan shalat zuhur berjamaah.</p> <p>Pada saat observasi peneliti melihat di setiap kelasnya di fasilitasi dengan 1 wastafel yang berada di depan kelas digunakan untuk anak-anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 1 buah tempat sampah di dalam kelas yang digunakan untuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya, 1 loker besar di depan kelas untuk meletakkan tas anak, 1 televisi sebagai salah satu media belajar anak, pojok literasi sebagai media belajar anak, 1 loker di dalam kelas sebagai tempat penyimpanan APE anak, 1 loker di dalam kelas sebagai tempat penyimpanan alat ibadah anak, 1 lemari untuk menyimpan alat tulis dan buku belajar anak, meja dan kursi untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengerjakan lks dan membuat kreasi. Peneliti melihat di setiap kelasnya berisi 15-20 anak dengan di dampingi oleh 2 pendidik.</p>	<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan upacara bendera dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan upacara dan guru serta kepala sekolah menjadi petugas upacara. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Pada pukul 12.00 kepala sekolah dan para guru melakukan shalat zuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan pelatihan al qur'an yang dipimpin oleh wakil bidang al qur'an. Pada pukul 13.30 kegiatan selesai.</p> <p>Saat peneliti ke kelas anak-anak sedang berbaris untuk masuk ke dalam kelas. Peneliti juga mengikuti bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat anak-anak mencuci tangannya sebelum makan bersama, dan juga membuang sampah makanannya setelah selesai makan. Setelah kegiatan makan, anak-anak melakukan kegiatan shalat dhuha bersama, lalu mebereskan peralatan ibadah yang mereka pakai. Setelah itu anak-anak melakukan kegiatan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas.</p>	<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak-anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Lalu peneliti meminta izin untuk melakukan observasi pada hari itu. Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan morning circle dimana anak-anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk ke dalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Anak-anak di kelas berbaris sesuai ekskul yang di pilih, lalu guru kelas akan mengantarkan setiap grup ekskul ke kelas ekskulnya masing-masing. Lalu anak-anak akan melakukan kegiatan di kelas ekskul masing-masing. Ada ekskul takhfiz, tari, mewarnai, bhs imgris, dan hadroh. Masing-masing ekskul memiliki guru pendamping ekskul 2 orang. Saat pulang sekolah peneliti melihat anak-anak berbaris dan berdoa bersama. Pada pukul 10.00 kegiatan ekstrakurikuler selesai.</p>

Berdasarkan hasil observasi peran kepala sekolah KB Al Baitul Amien sebagai supervisor dilakukan dengan cara memberikan pembinaan profesional, mengawasi kegiatan, dan melakukan kunjungan kelas. Dalam mengimplementasikan indikator visi misi (Berakidah ASWAJA) dan (Beribadah dengan tuntutan orang dewasa) kepala sekolah melakukan perannya sebagai supervisor dengan berkoordinasi dengan wakil kepala bidang al qur'an dalam memberikan pelatihan profesional guru melalui kegiatan pelatihan al-qur'an sehingga guru dapat mengimplementasikan ke dalam pembiasaan pembelajaran. Kepala sekolah mengawasi penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam) melalui monitor cctv dan koordinasi dengan guru kelas sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbuat baik pada orang tua, teman, guru dan sekelilingnya) dan (Bersikap terpuji). Kepala sekolah melakukan perannya sebagai supervisor dalam mengimplementasikan indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan), (Berprestasi), (Berketerampilan dan kesemestaan) dan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global) dengan melakukan kunjungan kelas untuk melihat dan mengevaluasi perangkat guru, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah pembiasaan pembiasaan sudah terimplementasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, apakah ada kendala saat penerapannya dan mengevaluasi kendala tersebut untuk mencari solusi kedepannya sehingga tujuan dari lembaga tersebut dapat tercapai. Kepala sekolah juga melakukan perannya sebagai supervisor dalam mengimplementasikan indikator visi misi (Bersemangat juang dan kebangsaan) dengan berkoordinasi bersama wakil bidang kesiswaan dalam mengawasi kegiatan upacara bendera yang di laksanakan 2 minggu sekali di KB Al Baitul Amien. Kepala sekolah juga melakukan kegiatan supervisi pembelajaran dengan mengunjungi setiap kelas dan melihat perangkat pembelajaran guru guru di kelas.

4.1.3.1 Implementasi visi misi sekolah

a. Kegiatan pembelajaran

Hasil wawancara implementasi kegiatan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Wawancara Implementasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil Wawancara Guru Kelas
<p>“Kegiatan biasanya dimulai jam 07.00, kegiatan morning circle dan juga motorik sederhana dilakukan 30 menit sebelum masuk kelas, jadi jam 7.30 anak anak baru mulai masuk kelas untuk pembelajaran, biasanya itu sampai jam 9.00 anak anak istirahat makan minum, anak anak biasanya bawa bekal masing masing dari rumah, jadi kita makan bersama dikelas, sebelum dan sesudah makan anak anak diajarkan untuk mencuci tangan, terus juga membuang sampahnya setelah selesai makan. Lalu pada jam 9.30 anak anak melakukan kegiatan shalat dhuha dan mengaji, biasanya kita selang seling antar kegiatan mengaji dan membaca. Misal, hari ini shalat dhuha dan mengaji, berarti besok kegiatan shalat dhuha dan membaca, seperti itu mbak. Lalu jam 10.00 anak anak biasanya sudah siap siap untuk pulang. Kami ajarkan anak anak sebelum pulang untuk membaca doa terlebih dahulu, untuk meminta perlindungan allah saat dalam perjalanan pulang. Setelah kegiatan selesai kami biasanya para guru akan mengisi lembar penilaian harian anak. Kami juga memantau sikap anak dirumah dengan berkomunikasi dengan wali murid mengenai kegiatan anak dirumah” (bu denny, 29 Mei 2023)</p>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30 sampai 10.00. Guru menerapkan pembiasaan pembiasaan dalam pembelajaran untuk membangun karakter anak sebagaimana yang terdapat dalam visi misi sekolah. Guru juga melakukan penilaian kegiatan anak disekolah dan di luar sekolah.

Hasil observasi implementasi kegiatan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Observasi Implementasi Kegiatan Pembelajaran

Rabu, 17 Mei 2023	Senin, 22 Mei 2023
<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan morning circle dimana anak anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk kedalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Setelah pembelajaran selesai guru mengisi penilaian harian anak dan memasukkan hasil belajar anak kedalam map dikelas.</p> <p>Pada saat observasi peneliti melihat di setiap kelasnya difasilitasi dengan 1 wastafel yang berada di depan kelas digunakan untuk anak anak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, 1 buah tempat sampah di dalam kelas yang digunakan untuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya, 1 loker besar depan kelas untuk meletakkan tas anak, 1 televisi sebagai salah satu media belajar anak, pojok literasi disebagai media belajar anak, 1 loker di dalam kelas sebagai tempat penyimpanan APE anak, 1 loker didalam kelas sebagai tempat penyimpanan alat ibadah anak, 1 lemari untuk menyimpan alat tulis dan buku belajar anak, meja dan kursi untuk melakukan kegiatan pembelajaran seperti mengerjakan lks dan membuat kreasi. Peneliti melihat di setiap kelasnya berisi 15-20 anak dengan didampingi oleh 2 pendidik.</p>	<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan kegiatan upacara bendera dimana anak anak berbaris dilapangan dan melakukan upacara dan guru serta kepala sekolah menjadi petugas upacara. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Kegiatan pembelajaran selesai pukul 10.00. Pada pukul 12.00 kepala sekolah dan para guru melakukan shalat zuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan pelatihan al qur'an yang dipimpin oleh wakil bidang al qur'an. Pada pukul 13.30 kegiatan selesai.</p> <p>Saat peneliti ke kelas peneliti juga mengikuti bagaimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat anak anak mencuci tangannya sebelum makan bersama, dan juga membuang sampah makanannya setelah selesai makan. Setelah kegiatan makan, anak anak melakukan kegiatan shalat dhuha bersama, lalu mebersikan peralatan ibadah yang mereka pakai. Setelah itu anak anak melakukan kegiatan mengaji yang dipimpin oleh guru kelas.</p>

Berdasarkan hasil observasi implementasi kegiatan program pembelajaran di sekolah dilakukan dengan baik. Guru guru di kelas melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembangunan karakter kepada anak sesuai dengan visi sekolah mulai dari pembiasaan berdoa dan beribadah sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berakidah ASWAJA) dan (Beribadah sesuai tuntutan orang dewasa), pembiasaan hidup bersih sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan) dan (Bersikap terpuji), pembiasaan tertib dengan dibiasakan berbasis sebelum masuk kelas sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan) dan (Bersikap terpuji), penanaman sopan santun dengan menerapkan 3S sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbuat baik pada orang tua, teman, guru dan sekitarnya), (Berbudaya dan peduli lingkungan) dan (Bersikap terpuji), Penanaman sikap tolong menolong dengan mengajak anak untuk membantu guru dan membantu temannya sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbuat baik pada orang tua, teman, guru dan sekitarnya) dan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global). penanaman cinta tanah air dan penanaman cinta lingkungan sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Bersemangat juang dan bersemangan kebangsaan). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membangun karakter anak melalui pembiasaan pembiasaan tersebut, sehingga anak akan terbiasa menerapkan hal hal tersebut tidak hanya di sekolah melainkan di rumah dan masyarakat.

b. Kegiatan ekstrakurikuler

Hasil wawancara implementasi kegiatan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Wawancara Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil Wawancara Guru Kelas
<p>“Untuk kegiatan ekstrakurikuler sendiri itu dilaksanakan setiap hari selasa mbak, jadi di hari selasa itu kegiatan belajar anak hanya sampai jam 9.00, di lanjut makan minum setelah ini pindah kelas sesuai dengan ekskulnya masing masing sampai jam 10.00. Di KB sendiri itu ada 5 bidang ekskul yaitu tahfidz, bhs. Inggris, mewarnai, tari, dan hadroh. Biasanya kalo ada event even atau lomba gitu kepala sekolah bakal kasih tau ke kami, lalu kami sampaikan ke wali murid mau atau ndak anaknya diikutin lomba, nah setelah dapat persetujuan wali murid baru kami sebagai koor ekskul akan melatih anak anak yang memang diikutsertakan lomba. Seperti kemarin itu kan anak anak banyak yang ikut lomba tahfidz dan mewarnai mbak, alhamdulillahnya anak anak ada yang bawa pulang piala. Nah pas wisuda itu biasanya anak anak yang berprestasi atau menang lomba gitu dapat reward dari kepala sekolah” (bu fitroh, 29 Mei 2023)</p>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan pada hari selasa pukul 09.30 sampai 10.00. Kepala sekolah akan menyampaikan kepada koor ekskul jika ada lomba atau event lainnya, lalu koor ekskul akan memberitahukan kepada wali murid sebelum melatih anak anak untuk lomba atau event. Dan pada acara wisuda biasanya anak anak berprestasi akan mendapat reward dari kepala sekolah dan yayasan.

Hasil observasi implementasi kegiatan ekstrakurikuler disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Observasi Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler

Selasa, 30 Mei 2023
<p>Pada saat peneliti sampai di sekolah peneliti melihat kepala sekolah berada di depan gerbang sedang menyapa anak anak yang datang dengan menerapkan 3S (Senyum,Sapa,Salam). Lalu peneliti meminta izin untuk melakukan observasi pada hari itu. Pada pukul 07.00 kegiatan diawali dengan morning circle dimana anak anak berbaris dilapangan dan melakukan kegiatan motorik sederhana sebelum masuk kedalam kelas. Lalu dilanjutkan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan di dalam kelas meliputi kegiatan pembukaan, pengerjaan LKS, pembuatan kreasi sederhana, istirahat, beribadah, dan mengaji/membaca. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Anak anak di kelas berbaris sesuai ekskul yang di pilih, lalu guru kelas akan mengantarkan setiap grup ekskul ke kelas ekskulnya masing masing. Lalu anak anak akan melakukan kegiatan di kelas ekskul masing masing. Ada ekskul takhfiz, tari, mewarnai, bhs imgggris, dan hadroh. Masing masing ekskul memiliki guru pendamping ekskul 2 orang. Saat pulang sekolah peneliti melihat anak anak berbaris dan berdoa bersama. Pada pukul 10.00 kegiatan ekstrakurikuler selesai.</p>

Berdasarkan hasil observasi implementasi kegiatan program ekstrakurikuler di sekolah dilakukan dengan baik. Guru guru di kelas melakukan kegiatan pembinaan dengan baik sesuai dengan bidangnya. Anak akan memilih bidang ekstrakurikuler yang disukainya. Hal tersebut akan membuat anak lebih fokus untuk mengeksplorasi bidang yang disukainya, sehingga diharapkan anak dapat mahir dan berprestasi di bidang tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler ini merupakan bentuk pengimplementasian indikator visi misi ketujuh (Berprestasi),

kedelapan (Berketerampilan dan berkesemampuan), dan kesembilan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global).

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan visi misi sekolah dengan sumber daya manusia (SDM) yang ada. Analisis yang disampaikan berdasarkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah di KB Al-Baitul Amien Jember". Observasi dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan di lembaga KB Al Baitul Amien Jember. Pengumpulan data dengan teknik wawancara melibatkan kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, wakil bidang kurikulum, wakil bidang Al-Qur'an, guru. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi berupa data KB Al-Baitul Amien Jember, foto saat melakukan wawancara dengan narasumber, dan foto saat melakukan observasi terhadap kepala sekolah dan implementasi kegiatan di KB Al Baitul Amien Jember.

4.2.1 Peran Kepala Sekolah

a. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin

Menurut eggen dan Kauchak (dalam Yusup 2015:96) mengemukakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah digambarkan dengan cara yang dilakukan kepala sekolah dengan dikembangkannya lingkungan produktif sehingga menciptakan kondisi belajar yang efektif bagi siswa. Pemimpin juga diharuskan untuk memiliki sifat teladan, sehingga bisa membangun kreativitas, memotifasi serta juga mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap lembaga pendidikan.

Kepala sekolah di KB Al Baitul Amien Jember melakukan perannya sebagai pemimpin dengan bertanggung jawab atas kegiatan yang terdapat di sekolah, mengayomi setiap wakil bidang dan para guru, memberikan cerminan yang baik bagi setiap warga sekolah, evaluasi kegiatan dilakukan bertujuan untuk meraih hal yang sudah disepakati. Kepala sekolah melakukan perannya sebagai pemimpin dengan baik dalam mengimplementasikan visi misi sekolah. Kepala sekolah di KB Al Baitul Amien Jember melakukan perannya sebagai pemimpin

dengan cara pembentukan karakter melalui penerapan sikap teladan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dengan tujuan anak dapat mengikuti hal hal baik yang dilihatnya disekolah. Kepala sekolah juga memfasilitasi setiap kegiatan di sekolah yang dapat menunjang pembentukan karakter anak sesuai dengan visi misi sekolah.

Kepala sekolah dalam melakukan perannya sebagai pemimpin sebagai bentuk implementasi indikator visi misi “Berakidah ASWAJA”, “Berbuat baik kepada orang tua, guru, teman, guru dan sekelilingnya”, dan “Bersikap terpuji” dengan memberikan teladan melalui penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam). Pengimplementasian indikator visi misi (Beribadah sesuai tuntutan orang dewasa) dilakukan dengan memberikan teladan dan mengajak anak untuk melakukan kegiatan beribadah dan mengaji. Pengimplementasian indikator visi misi (Bersemangat juang dan kebangsaan) dilakukan dengan memberikan teladan cinta tanah air melalui menerapkan kegiatan upacara bendera. Kepala sekolah juga melakukan perannya sebagai pemimpin dengan memfasilitasi kegiatan yang terdapat di sekolah. Dalam mengimplementasikan indikator visi misi “Berbudaya dan peduli lingkungan” dengan memfasilitasi wastafel dan tempat sampah disetiap kelasnya, sehingga anak akan terbiasa menjaga kebersihan dan peduli lingkungan sekitar. Kepala sekolah juga memfasilitasi pendidik yang terampil dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler untuk melatih keterampilan, minat dan bakat anak sehingga anak bisa berprestasi, hal tersebut dilakukan sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berprestasi), (Berketerampilan dan kesemestaan) dan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global). Sekolah mengutamakan program yang mengacu pada pembentukan karakter, nilai keislaman, *upgrading skill*, dan memperdalam pengetahuan. Pengajar dikelas menjelaskan bahwa, kepala sekolah memberi amanah agar pembelajaran disusun sesuai dengan program sekolah yang sudah disepakati, seperti Rencana mingguan (RPPM) dan Rencana harian (RPPH). Dengan begitu, arah kegiatan belajar mengajar lebih jelas dan selaras dengan tujuan sekolah.

b. Peran kepala sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah dapat menjalankan fungsi-fungsi dari manajemen sekolah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Terry (dalam Fitri, 2020), yaitu diantaranya *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan). Kepala sekolah di KB Al Baitul Amien Jember melakukan perannya sebagai manajer dengan dilakukannya tahapan proses manajemen. Dalam pembetulan program, kepala sekolah telah membentuk perencanaan awal menggunakan hasil penilaian kegiatan pada tahun sebelumnya. Perencanaan itu kemudian didiskusikan dengan pihak LPA (Lembaga pendidikan al-amien) dan kemudian disosialisasikan kepada para wakil bidang sebelum disosialisasikan kepada para guru untuk penerapannya. Seluruh wakil bidang, guru dan karyawan dilibatkan oleh kepala sekolah dalam penyusunan serta penerapannya. Dengan begitu kepala sekolah akan lebih mudah melakukan koordinasi dan menciptakan kerja sama dengan anggota dalam setiap kegiatan. Program sekolah dibuat dengan melakukan perencanaan, penyusunan kurikulum, program tahunan, program semester, program mingguan (RPM) dan program harian (RPH). Kepala sekolah juga mengawasi kegiatan di kelas melalui monitor cctv. Hal tersebut dilakukan kepala sekolah untuk melihat dan memastikan kegiatan di kelas terlaksana dengan baik.

Kepala sekolah melakukan perannya sebagai manajer dalam mengimplementasikan visi misi sekolah melalui koordinasi dengan para anggotanya. Kepala sekolah melakukan perannya sebagai manajer dengan berkoordinasi dengan para guru untuk menerapkan pembiasaan shalat dhuha dalam pembelajaran sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berakidah ASWAJA) dan (Beribadah sesuai tuntunan orang dewasa). Kepala sekolah berkoordinasi dengan para guru untuk menerapkan pembiasaan hidup bersih dan sehat dengan membiasakan anak untuk membuang sampah ketempatnya dan memcuci tangan sesudah dan sebelum makan sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan). Kepala sekolah berkoordinasi dengan para guru untuk menerapkan pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) kepada anak sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi

(Berakidah ASWAJA), (Berbuat baik pada orangtua, teman, guru dan sekeliling), dan (Bersikap terpuji). Kepala sekolah berkoordinasi dengan wakil bidang kesiswaan dan juga para guru terkait pelaksanaan upacara bendera sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Bersemangat juang dan kebangsaan). Kepala sekolah berkoordinasi dengan wakil bidang kesiswaan dan kurikulum serta para guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler untuk melatih keterampilan, kecakapan dan wawasan anak sehingga anak dapat berprestasi sesuai dengan minatnya sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berprestasi), (Melatih keterampilan dan kesemampuan), dan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global).

c. Peran kepala sekolah sebagai supervisor

Sebagai *Leader* kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam memberikan binaan profesional kepada para anggotanya. Menurut Naim (dalam Nilda, Hifza, dan Ubabuddin, 2021) Pendidik sebagai sosok yang mempunyai peranan penting dan penentu kemajuan pendidikan, dengan bekal landasan instruktif yang dimilikinya, pada dasarnya mempunyai potensi yang sangat tinggi untuk berimajinasi dan lebih mengembangkan pelaksanaan, namun dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat dalam upaya pembinaannya. Oleh karena itu pemimpin dituntut untuk bisa menjalankan supervisi agar dapat mengamati tenaga kependidikan sehingga tujuan yang telah di sepakati bersama dapat terlaksana dengan baik.

Kepala sekolah di KB Al Baitul Amien Jember melakukan perannya sebagai supervisor dengan mengadakan kegiatan supervisi untuk peningkatan profesionalisme guru yaitu: a) Mengadakan kunjungan ke kelas, b) Mengawasi kegiatan, c) Mengadakan diskusi dan rapat rutin sebulan sekali, d) Membenahi kualitas kinerja guru dengan meningkatkan profesionalisme pengajar misalnya: diklat, seminar, pelatihan guru, dan lain-lain. Seperti halnya yang dilakukan kepala sekolah yaitu memberikan pelatihan Al-Qur'an kepada para guru, kegiatan ini merupakan kegiatan bimbingan antar sesama guru dimana wakil bidang Al-Qur'an di amanatkan oleh kepala sekolah untuk membimbing para pendidik untuk memperdalam Al-Qur'an sehingga para guru dapat menerapkannya kepada peserta

didik dalam pembiasaan pembelajaran. Hanya saja, menurut kepala sekolah, kegiatan ini tidak selalu terlaksana, hal tersebut dikarenakan terkendala waktu dan tidak seluruh guru mendapatkan bimbingan tersebut dimana pada akhir akhir ini banyak guru yang disibukkan untuk melakukan pelatihan kurikulum terbaru. Hal ini dibenarkan oleh wakil kurikulum, wakil kesiswaan, wakil Al-Qur'an, guru kelas besar dan kelas kecil menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan guru benar adanya dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Kepala sekolah KB Al Baitul Amien melakukan perannya sebagai supervisor dalam mengimplementasikan indikator visi misi (Berakidah ASWAJA) dan (Beribadah dengan tuntutan orang dewasa) melalui koordinasi dengan wakil kepala bidang al qur'an dalam memberikan pelatihan profesional guru melalui kegiatan pelatihan al-qur'an sehingga guru dapat mengimplementasikan ke dalam pembiasaan pembelajaran. Kepala sekolah mengawasi penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam) melalui monitor cctv dan koordinasi dengan guru kelas sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbuat baik pada orang tua, teman, guru dan sekelilingnya) dan kelima (Bersikap terpuji). Pengimplementasian indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan), (Berprestasi), (Berketerampilan dan kesemestaan) dan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global) dengan melakukan kunjungan kelas untuk melihat dan mengevaluasi perangkat guru, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah pembiasaan pembiasaan sudah terimplementasi dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, apakah ada kendala saat penerapannya dan mengevaluasi kendala tersebut untuk mencari solusi kedepannya sehingga tujuan dari lembaga tersebut dapat tercapai. Kepala sekolah juga melakukan perannya sebagai supervisor dalam mengimplementasikan indikator visi misi (Bersemangat juang dan kebangsaan) dengan berkoordinasi bersama wakil bidang kesiswaan dalam mengawasi kegiatan upacara bendera yang di laksanakan 2 minggu sekali di KB Al Baitul Amien.

4.2.2 Implementasi Visi Misi Sekolah

Implementasi visi misi sekolah adalah suatu kecakapan kepala sekolah untuk menjelaskan isi dari visi tersebut menjadi suatu tindakan agar dapat meraih tujuan yang telah disepakati yaitu "Terwujudnya Peserta Didik yang Sholeh dan

Cerdas”. Kepala sekolah di KB Al Baitul Amien Jember mengimplementasikan visi misi sekolah melalui 2 program kegiatan yang ada di sekolah yaitu: 1) Program kegiatan pembelajaran dan, 2) Program kegiatan ekstrakurikuler.

a. Program kegiatan pembelajaran

Kegiatan program pembelajaran di sekolah dilakukan dengan baik. Guru guru di kelas melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pembangunan karakter kepada anak sesuai dengan visi sekolah mulai dari pembiasaan berdoa dan beribadah sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berakidah ASWAJA) dan (Beribadah sesuai tuntutan orang dewasa), pembiasaan hidup bersih sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan) dan (Bersikap terpuji), pembiasaan tertib dengan dibiasakan berbasis sebelum masuk kelas sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbudaya dan peduli lingkungan) dan (Bersikap terpuji), penanaman sopan santun dengan menerapkan 3S sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbuat baik pada orang tua, teman, guru dan sekitarnya), (Berbudaya dan peduli lingkungan) dan (Bersikap terpuji), Penanaman sikap tolong menolong dengan mengajak anak untuk membantu guru dan membantu temannya sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berbuat baik pada orang tua, teman, guru dan sekitarnya) dan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global). penanaman cinta tanah air dan penanaman cinta lingkungan sebagai bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Bersemangat juang dan bersemangan kebangsaan). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk membangun karakter anak melalui pembiasaan pembiasaan tersebut, sehingga anak akan terbiasa menerapkan hal hal tersebut tidak hanya di sekolah melainkan di rumah dan masyarakat.

b. Program kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan program ekstrakurikuler di sekolah dilakukan dengan baik. Guru guru di kelas melakukan kegiatan pembinaan dengan baik sesuai dengan bidangnya. Anak akan memilih bidang ekstrakurikuler yang disukainya. Hal tersebut akan membuat anak lebih fokus untuk mengeksplorasi bidang yang disukainya, sehingga diharapkan anak dapat mahir dan berprestasi di bidang tersebut. Kegiatan

ekstrakurikuler ini merupakan bentuk pengimplementasian indikator visi misi (Berprestasi), (Berketerampilan dan berkesemaptan), dan (Berkecakapan hidup dan berwawasan global)

Setelah ditetapkannya program tersebut, kepala sekolah KB Al Baitul Amien juga memfasilitasi program-program tersebut dengan cara melakukan tugasnya sebagai pemimpin, manajer dan supervisor yaitu: Memberikan pelatihan Al-Qur'an pada guru, Melakukan peningkatan profesionalitas guru, menyediakan guru guru yang terampil, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, menyediakan alat edukasi yang memadai, dll. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan pengawasan atas jalannya program yang ada melalui kamera cctv di setiap kelas yang di pantau kepala sekolah dari layar monitor dan koordinasi dengan para wakil bidang. Dimana para wakil bidang masing masing melakukan laporan yang dilakukan sebulan sekali kepada kepala sekolah. Hal tersebut sesuai dengan penuturan wakil bidang kurikulum, kesiswaan, dan Al-Qur'an saat di wawancara yang menyebutkan bahwa setiap bulannya ada laporan yang harus diberikan wakil bidang kepada kepala sekolah. Dari laporan tersebut lah kepala sekolah mengevaluasi bagaimana kinerja guru, dan kepala sekolah dapat menentukan apa yang harus di lakukan kedepannya untuk meningkatkan hal tersebut. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan kegiatan program pembelajaran serta ekstrakurikuler dapat terlaksana dengan baik sehingga setiap indikator dari visi misi sekolah dapat terimplementasi dengan baik.

Dari adanya program pembelajaran dan ekstrakurikuler ini di harapkan dapat mengimplementasi indikator-indikator dari visi misi sekolah berikut.

Adapun indikator ketercapaian dari visi sesuai dengan variabelnya antara lain :

1. Berakidah Aswaja

Indikator ini diimplementasikan dengan melakukan pembiasaan kepada anak untuk mengikuti sunnah sunnah Rasulullah SAW, seperti membiasakan makan menggunakan tangan kanan, membiasakan berdoa sebelum melakukan sesuatu, menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salam), dll

2. Beribadah dengan tuntutan orang dewasa

Indikator ini diimplementasikan dengan melakukan pembiasaan shalat jamaah dan mengaji kepada anak-anak. Biasanya anak-anak dibiasakan untuk melakukan kegiatan shalat dhuha berjamaah dan mengaji setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

3. Berbuat baik pada orang tua, teman, guru beserta orang-orang disekelilingnya.

Indikator ini diimplementasikan dengan melakukan pembiasaan kepada anak untuk berbuat baik pada orangtua, teman dan guru, seperti dibiasakan untuk berbagi kepada teman saat makan bersama, mendengarkan guru saat menjelaskan, dan melakukan 3s kepada guru dan orang tua.

4. Berbudaya dan peduli lingkungan

Indikator ini diimplementasikan dengan melakukan pembiasaan kepada anak untuk berbudaya dan peduli lingkungan dengan melakukan pembiasaan salam dan salim saat masuk kelas, membuang sampah pada tempatnya setelah makan, membereskan mainan setelah pembelajaran, mencuci tangan sebelum makan, dll.

5. Bersikap terpuji

Indikator ini diimplementasikan dengan melakukan pembiasaan kepada anak untuk saling memaafkan bisa terjadi pertengkaran, membantu membereskan mainan setelah di pakai, dll.

6. Bersemangat juang dan bersemangat berkebangsaan

Indikator ini diimplementasikan dengan melakukan pembiasaan kepada anak untuk mengikuti kegiatan upacara yang diselenggarakan setiap 2 minggu sekali.

7. Berprestasi

Indikator ini diimplementasikan dengan memfasilitasi anak untuk mengembangkan serta mengeksplorasi bakat dan minat anak melalui program pembelajaran dan ekstrakurikuler sehingga anak dapat mengikuti lomba-lomba yang ada.

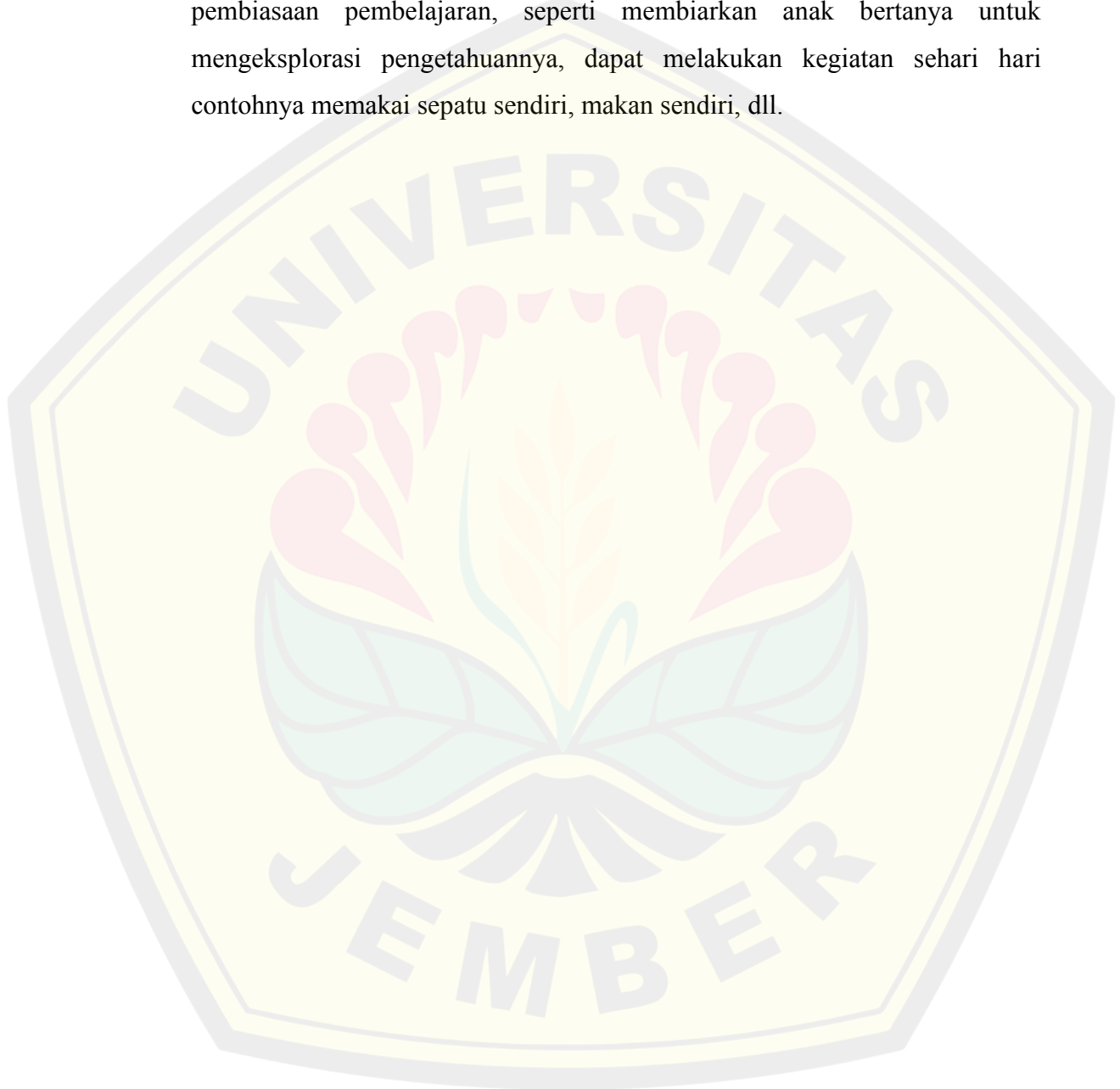
8. Berketerampilan dan berkesamaptan

Indikator ini diimplementasikan dengan memfasilitasi anak untuk mengembangkan serta mengeksplorasi keterampilan anak melalui program

pembelajaran dan ekstrakurikuler, dan juga anak difasilitasi pembiasaan motorik dipagi hari.

9. Bercakapan hidup dan berwawasan global

Indikator ini diimplementasikan dengan memfasilitasi anak untuk mengembangkan serta mengeksplorasi keterampilan anak melalui program pembiasaan pembelajaran, seperti membiarkan anak bertanya untuk mengeksplorasi pengetahuannya, dapat melakukan kegiatan sehari hari contohnya memakai sepatu sendiri, makan sendiri, dll.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi uraian tentang: 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran. Uraianya adalah sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember. Peran kepala sekolah sebagai pemimpin, manajer dan juga supervisor dalam mengimplementasikan visi misi sekolah yaitu dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan para wakil dan guru dalam pembuatan perencanaan, pelaksanaan kegiatan dan pengambilan keputusan. Kepala sekolah juga bertanggung jawab atas setiap kegiatan serta mengayomi dan memotivasi anggotanya. kegiatan perencanaan, pengorganisasian, sampai pelaksanaan kegiatan. Sementara pengawasan difokuskan pada pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Kepala sekolah mengimplementasi visi misi sekolah dan menjalankan perannya dengan cara antara lain: 1) Membuat program, 2) Memfasilitasi program, 3) Mengawasi program dan 4) Mengevaluasi. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan kegiatan program pembelajaran serta ekstrakurikuler dapat terimplementasi dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penjabaran penelitian saran yang dapat diberikan ialah peranan kepala sekolah sangat penting dalam mengimplemetasikan visi misi sekolah dengan berperan sebagai pemimpin, manajer, dan supervisor. Kepala sekolah KB Baitul Amien Jember berhasil mengimplementasikan ketiga peranan untuk mendukung terlaksananya visi misi dengan baik sehingga dapat dijadikan teladan bagi kepala sekolah di lembaga KB lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan untuk peneliti lain melaksanakan penelitian mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi visi misi sekolah di KB Al Baitul Amien Jember dengan menggunakan metode penelitian berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. dan A. Alfina. 2019. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru di TK IT Nur Al Izhar Kebonsari. *CORCYS*. 1(1): 51-56.
- Afilaily, N. 2022. Peran Sentra Batik Tulis Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Perempuan Pengrajin Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*. Kediri: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Azharuddin. 2020. Peran dan Fungsi Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru. *Jihafas*. 3(2): 158-168.
- Calam, A., A. Marhamah, dan I. Nazaruddin. 2020. Reformulasi Visi, Misi dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 10(2): 175-196.
- Ea, M. F. 2019. Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Kedisiplinan Anak Kelompok A di TK Siswa Rini 1 Jember. *Skripsi*. Jember: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Jember.
- Fitri, A. T. 2019. Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasi Visi Misi Melalui Islamic Parenting Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan. *Skripsi*. Malang: Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hasibuan, A. R. 2020. Peran Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Visi Dan Misi Di MTSN 3 Medan. *Skripsi*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sumatera Utara.
- Ilham. 2021. Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal*. 2(3): 154-161.
- Juliansyah, M. 2018. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi Di Lembaga Pendidikan Surya Buana Kota Malang. *Tesis*. Malang: Magister Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Murdiyanto, E. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.

- Muspawi, M. 2020. Strategi Menjadi Kepala Sekolah Profesional. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. 20(2): 402-409.
- Nawawi, H. 2000. *Manajemen Strategi Ilustrasi di Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018. *Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah*. 22 Maret 2018. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 486. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007. *Standar Kepala Sekolah/Madrasah*. 17 April 2007. Jakarta.
- Purba, S dkk. 2021. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Rijali, A. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. 17(33): 81-95.
- Sidiq, U. dan M. M. Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Cetakan Pertama. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Siswanto., Zaelansyah, E. Susanti, dan J. Fransiska. 2019. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Generasi Unggulan Dan Sukses. *Jurnal Paramurobi*. 2(2): 31-40.
- Siwi, F. K. 2022. Manajemen Perencanaan Program Ekstrakurikuler Di TK Al Amien Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Universitas Jember. 2023. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: Universitas Jember.
- Yusuf, A. M. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Cetakan Keempat. Jakarta: Kencana.
- We'u, G., F. Mbabho, dan M. F. Ansel. 2023. Implikasi Teori Empirisme Dalam Pelaksanaan Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. 4(1): 471-476.

Zulfania, S. 2021. Analisis Rumusan Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2(1): 48-58.



LAMPIRAN

- Lampiran A. Matriks Penelitian <https://bit.ly/Matrikspenelitianmillah>
- Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data bit.ly/Pedomanpengumpulandatamillah
- Lampiran C. Kisi Kisi Instrument <https://bit.ly/Kisikisiinstrumentmillah>
- Lampiran D. Lembar Observasi <https://bit.ly/Lembarobservasimillah>
- Lampiran E. Lembar wawancara <https://bit.ly/Lembarwawancaramillah>
- Lampiran F. Lembar instrument catatan Lapangan <https://bit.ly/Instcatlapmillah>
- Lampiran G. Lembar Hasil Observasi <https://bit.ly/Hasilobservasimillah>
- Lampiran H. Lembar hasil Wawancara <https://bit.ly/Hasilwawancaramillah>
- Lampiran I. Lembar hasil Catatan Lapangan <https://bit.ly/Hasilcatlapmillah>
- Lampiran J. Transkrip Triangulasi <https://bit.ly/Triangulasimillah>
- Lampiran K. Jadwal Penelitian <https://bit.ly/Jadwalpenelitianmillah>
- Lampiran L. Lampiran Foto Kegiatan Penelitian <https://bit.ly/Dokumentasimillah>
- Lampiran M. Surat Izin Penelitian <https://bit.ly/Izinpenelitianmillah>
- Lampiran N. Visi Misi Sekolah <https://bit.ly/VisimisiKBalbaitulamien>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



a. Identitas Diri

Nama : Izzatul Millah
 Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 09 Juni 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Kh Abdul Wahab, Duri kosambi,
 Kec.Cengkareng, Jakarta Barat, DKI Jakarta.
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Email : izzatulmillah31@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	Kab/Kodya	Tahun Lulus
1.	TK Roudhotul Jannah	Jakarta Barat	2007
2.	SD Negeri Cengkareng Barat 03	Jakarta Barat	2013
3.	SMP Negeri 1 Ciwaringin	Cirebon	2016
4.	SMA Negeri 96 Jakarta	Jakarta Barat	2019
5.	Universitas Jember	Jember	2023